EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) YATIM MANDIRI SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

Devy Riskyana

NIM. C07215001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Devy Riskyana
NIM	: C07215001
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi	: Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 September 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
633E9AFF869357935
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Devy Riskyana
NIM. C07215001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Devy Riskyana NIM. C07215001 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 17 September 2019

Pembimbing

Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Devy Riskyana NIM. C07215001 telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari dan tanggal: Kamis, 26 September 2019. Serta dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I

Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

Penguji II

Hanafi Adi Putranto, M.Si
NIP. 198209052015031002

Penguji III

Deasy Tantriana, M.M
NIP. 198312282011012009

Penguji IV

Akhmad Yunan Atho'illah, M.Si
NIP. 198101052015031003

Surabaya, 26 September 2019

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. H. Ab. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: DEVY RISKYANA
NIM	: C07215001
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
E-mail address	: riskyanad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) YATIM MANDIRI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Oktober 2019

Penulis

(DEVY RISKYANA)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya" ini merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana faktor pendukung dan penghambat serta efektivitas pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lapangan secara langsung untuk menggali informasi yang berkaitan mengenai pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf di Mandiri Entrepreneur Center (MEC). Pengumpulan data peneliti melakukan wawancara dengan informan Direktur Mandiri Entrepreneur Center (MEC) dan alumni Mandiri Entrepreneur Center (MEC).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Faktor pendukung dalam pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC yaitu, MEC telah terakreditasi B, kekuatan antar cabang Yatim Mandiri dan MEC di berbagai daerah dalam mencari peserta MEC, tanah dan bangunan yang digunakan adalah milik Yatim Mandiri dan khusus untuk MEC, beberapa staff MEC dan Yatim Mandiri yang merupakan lulusan MEC, para donatur yang setia menyalurkan dananya pada Yatim Mandiri, serta mitra ataupun donatur Yatim Mandiri yang meminta lulusan MEC untuk bekerja dengannya. Faktor penghambat dalam pendayagunaan dana ziswaf adalah kurangnya dukungan keluarga untuk meneruskan pendidikan di MEC dan *mindset* kenyamanan yang selama ini masih melekat pada pemikiran lulusan MEC. Pengukuran efektivitas pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC Yatim Mandiri Surabaya ini menggunakan tolok ukur Richard M. Steers. MEC telah memenuhi beberapa tolok ukur diantaranya efektivitas keseluruhan, kualitas, produktivitas, kesiagaan, efisiensi, laba, pertumbuhan, stabilitas, semangat kerja, kepuasan kerja, penerimaan tujuan, keterpaduan dan penilaian pihak luar. Namun, ada satu indikator yang tidak dapat dipenuhi oleh MEC yaitu keluwesan adaptasi. Meskipun begitu, secara keseluruhan MEC dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi hampir seluruh indikator tolok ukur yang dikatakan oleh M. Steers.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka Mandiri Entrepreneur Center diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui dan mengenal program tersebut.

Kata Kunci : Efektivitas, Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 11
D. Kajian Pustaka 11
E. Tujuan Penelitian 18
F. Kegunaan Hasil Penelitian 19
G. Definisi Operasional 19
H. Metode Penelitian 20
I. Sistematika Pembahasan 24

BAB II LANDASAN TEORI 26

A. Efektivitas 26
1. Pengertian Efektivitas 26
2. Tolok Ukur Efektivitas 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Zakat Infak Sedekah dan Wakaf 29
1. Pengertian Zakat 29
2. Kriteria Mustahik Zakat 32
3. Infak dan Sedekah 35
4. Wakaf 38
C. Pendayagunaan ZISWAF 43
1. Pengertian Pendayagunaan 43
2. Jenis-Jenis Pola Pendayagunaan 44
D. Entrepreneur 45

BAB III EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER 48

A. Gambaran Umum Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 48
1. Sejarah dan Profil Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 48
2. Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 49
3. Legal Formal 49
4. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 50
5. Kepengurusan di Lembaga Yatim Mandiri 50
6. Program Kerja di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 51
B. Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) Melalui Perogram Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya 56
1. Latar Belakang Berdirinya MEC 56
2. Visi Misi dan Tujuan Program MEC 57
3. Struktur Kepengurusan Program MEC 58
4. Program Pendidikan di MEC 60

BAB IV ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI PROGRAM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) YATIM MANDIRI SURABAYA 76

A. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya 76
B. Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya..... 80

BAB V PENUTUP 92

A. Kesimpulan 92
B. Saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 16

Tabel 3.1 Persentase Penyaluran Dana ZISWAF Yatim Mandiri 60

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Angkatan dan Lulusan 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Yatim Mandiri..... 58

Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya..... 59

Gambar 3.3 Alur Dana MEC 61

Gambar 3.4 Alur Pendaftaran dan Pendidikan Peserta MEC..... 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat bukan hanya berupa hubungan terhadap Allah Swt. saja, melainkan juga hubungan terhadap sesama manusia. Zakat merupakan jalinan persekutuan antara yang miskin dan yang kaya. Melalui zakat, persekutuan tersebut diperbaharui setiap tahun, terus menerus. Oleh karena itu zakat seharusnya dapat mengambil peranan signifikan dalam kesejahteraan sosial.[1] Dilihat dari potensi zakat di Indonesia yang sangat besar dan juga mayoritas muslim tidak menutup kemungkinan apabila zakat dijalankan kewajibannya dan dikelola serta didayagunakan dengan baik akan dapat memperbaiki ekonomi umat.

Dana zakat yang terkumpul harus didayagunakan. Pendayagunaan adalah pemanfaatan dana zakat sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi sosial sekaligus fungsi ekonomi (konsumtif dan produktif).[2] Zakat yang memiliki fungsi ekonomi secara produktif diharapkan mampu menyejahterakan masyarakat yang awalnya sebagai penerima zakat berubah menjadi pemberi zakat sehingga nantinya dana yang digunakan akan merata manfaatnya dan dirasakan masyarakat luas.

---

[1]Faruq an-Nabahan, *Sistem Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal 111-112
[2]Departemen Agama RI, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf, 2002), hal. 234-244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Wahbah al-Zuhaily setidaknya ada empat hikmah dari diwajibkannya zakat[3] yaitu: pertama, zakat menjaga dan memelihara harta dari incaran pencuri. Kedua, zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang kafir dan orang-orang yang memerlukan bantuan. Ketiga, zakat menyucikan jwa muzzaki dari sifat kikir dan bakhil, dan melatih seorang mukmin untuk dermawan dan ikut andil dalam menunaikan kewajiban sosial. Keempat, zakat diwajbkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang.

Zakat mempunyai dimensi sosial yang sangat fundamental. Dimensi tersebut menurut Yusuf al-Qardhawi dapat dilihat dari dua hal sebagai berikut:[4]

1. Zakat dan tanggungjawab sosial

   Di sinilah arti pentingnya zakat sebagai tanggungjawab sosial. Dengan memberi pekerjaan para penganggur, menolong orang yang lemah dan membutuhkan, seperti fakir, miskin, budak belian dan orang yang berhutang akan mempunyai sasaran kemasyarakatan, karena di dalamnya ada unsur sosial yang pada saat bersamaan mempunyai sasaran individual, apabila dilihat dari orang yang menerima zakat.

2. Zakat dan segi ekonominya

   Salah satu tujuan zakat yang terpenting adalah mempersempit kesenjangan ekonomi di dalam masyarakat hingga batas yang seminimal

[3]Wahbah Zuhaiyly, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adilatuh,* Jilid III, (Beirut: Dar al-Fikr, 2006), hal. 1790-1791.
[4]Umiarso, *Zakat Untuk Keberkahan Umat dan Zaman,* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), hal. 102-105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin. Perbedaan karena harta bisa dapat diatasi dengan cara menyalurkan sebagian harta orang kaya kepada yang miskin dengan cara yang lebih produktif.

Pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis dalam rentang waktu yang sangat panjang. Dipraktikan sejak awal masuknya Islam ke Indonesia, zakat berkembang sebagai pranata sosial keagamaan yang penting dan signifikan dalam penguatan masyarakat sipil muslim. Di era Indonesia modern, di tangan masyarakat sipil zakat telah bertransformasi dari ranah amal sosial ke ranah pembangunan ekonomi.[5]

Beberapa tahun belakangan ini, zakat mendapatkan perhatian besar dari pemerintah. Terbukti dengan didirikannya lembaga resmi pemerintah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional dan juga banyak didirikannya lembaga amil zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan di sahkan oleh pemerintah seperti Dompet Dhuafa, Yatim Mandiri, Nurul Hayat, dan sebagainya. Dalam pengelolaannya, lembaga amil zakat tersebut berpedoman pada Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan

[5]Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia,* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Islam Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.[6]

Dari segi kebahasaan zakat berasal dari bahasa Arab. Kata zakat itu sendiri merupakan kata dasar dari *zaka,* yang menurut berbagai kamus bahasa arab setidaknya mengandung empat arti utama yaitu, bersih, bertambah, tumbuh atau berkembang, berkat, dan pujian.[7] Secara istilah, zakat adalah bagian tertentu dari harta tertentu yang dikeluarkan atau disalurkan dengan cara dan syarat-syarat tertentu kepada orang-orang atau badan/lembaga yang tertentu pula.[8] Ada dua jenis zakat, yaitu zakat fitrah dan zakat harta (maal). Zakat fitrah wajib bagi seluruh umat Islam dan dikeluarkan pada saat bulan Ramadhan sedangkan zakat harta wajib dikeluarkan oleh umat Islam yang hartanya telah mencapai nisab (harta yang telah cukup jumlahnya untuk dikeluarkan jumlahnya) dan sudah memenuhi haul (telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan yang dimilikinya dalam waktu satu tahun). Tentunya tidak seluruh umat Islam mendapatkan zakat. Hanya delapan golongan saja yang berhak mendapatkan zakat yang terdapat dalam al-Qur'an melalui surat *at-Taubah* (9) ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسَكِيْنِ وَ الْعَمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وِفِى الرِّقَابِ وَالْغَرِمِيْنَ وَفِى سَبِيْلِ اللهِ وَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيْضَةً مِّنَ اللهِ واللهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ [٦٠]

[6]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 409.
[7]Kementrian Agama RI, *Fiqh Zakat,* (Jawa Timur: Bidang Haji & Wakaf, 2011), hal. 33.
[8]Ibid, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (At-Taubah 9:60)[9]

Berdasarkan ayat di atas, Allah Swt telah menetapkan delapan golongan yang berhak menerima zakat. Jadi selain delapan golongan di atas tidak berhak diberikan zakat. Di Indonesia sendiri, penyaluran zakat terbesar terdapat pada fakir dan miskin sedangkan untuk budak penyalurannya jarang ditemui atau bahkan tidak ada, karena pada zaman sekarang sudah tidak ada lagi perbudakan karena sudah dilarang secara internasional. Akan tetapi, Al-Kahsani menafsirkan bahwa di dalam kelompok itu ada yang disebut untuk kepentingan di jalan Allah (*fi sabilillah*); atau hal-hal lain yang termasuk di dalamnya. Oleh karena itu semua upaya di dalam melakukan ketaatan kepada Allah Swt., dan jalan-jalan kebaikan dapat dikategorikan *fi sabilillah*. Karena *fi sabilillah* itu sifatnya umum, ia juga mencakup pembangunan masjid, dan sebagainya seperti yang pernah disebutkan. Sebagian pengikut mazhab Hanafi menafsirkan kata sabilillah dengan menuntut ilmu sehingga para pelajar penuntut ilmu bisa mendapatkan bagian dari zakat walaupun mereka kaya.[10]

Islam sangat memperhatikan nasib anak yatim, baik laki-laki maupun perempuan. Pada ayat di atas Allah memang tidak menyebutkan anak yatim sebagai salah satu golongan penerima zakat. Namun tidak sembarang anak

---

[9] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Bumi Restu, 1976).
[10] Wahbah al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),hal. 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yatim yang mendapatkan zakat. Jika kebutuhan dasar anak yatim itu belum terpenuhi atau tidak ada orang yang menanggung hidupnya secara penuh serta tidak memiliki harta, maka ia berhak menerima zakat. Ia berhak menerima zakat bukan karena statusnya sebagai yatim, melainkan karena ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan dasar hidup. Itulah sebabnya ia termasuk kategori fakir atau miskin yang berhak menerima zakat.[11]

Perintah tentang menyantuni anak yatim yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an. Dimana aktivitasnya merupakan ibadah yang tidak sekedar sosial, bahkan bersifat dua arah, yaitu ibadah langsung kepada Allah dan Rasul-Nya, dan yang kedua ibadah langsung kepada sesama manusia.[12]

Terdapat salah satu lembaga yang memfokuskan penyalurannya untuk anak yatim yaitu Yatim Mandiri. Yatim Mandiri ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat infak sedekah dan wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Asal mula didirikannya Yatim Mandiri adalah karena kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena banyaknya panti asuhan yang tidak mampu membiayai pendidikan mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi, maka anak-anak yatim itu dikembalikan ke keluarga mereka yang masih ada. Melihat kondisi ini mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup

[11]Abdul Rochim, *Gelombang Ekonomi Zakat,* (Jakarta: Dompet Dhuafa, 2013), hal. 120.
[12]Ja'far Shodiq, *Santunilah Anak Yatim,* (Yogyakarta: Lafal, 2014), hal. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri tanpa bergantung lagi pada orang lain. Yatim mandiri ini memiliki sejarah panjang sebelum resmi menjadi lembaga amil zakat Yatim Mandiri. Karena alasan itulah Yatim Mandiri lebih fokus menyalurkan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf kepada anak yatim. Lembaga Yatim Mandiri ini sudah tersebar di seluruh Indonesia dan berpusat di Surabaya.

Program yang ada di Yatim Mandiri juga lebih fokus kepada pendidikan anak Yatim mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Contohnya program Mandiri Entrepreneur Center (MEC). MEC ini merupakan Lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) yang khusus bagi anak yatim purna asuh (anak lulus SMA/MA/sederajat) dengan beasiswa penuh mulai dari awal masuk sampai kelulusan. Segala macam kegiatan peserta yang berhubungan dengan kreatifitas ataupun usaha didanai penuh oleh MEC. Dana beasiswa yang digunakan terdiri dana zakat infak dan sedekah. Sedangkan untuk tanah yang digunakan dibeli menggunakan dana wakaf (wakaf uang).[13]

Seperti halnya namanya MEC ini didirikan oleh Yatim Mandiri karena melihat fenomena anak yatim yang lulus SMA sulit untuk mendapatkan pekerjaan karena mereka harus bersaing dengan lulusan diploma ataupun sarjana sedangkan mereka kurang akan pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, didirikanlah MEC yang memiliki tujuan memandirikan generasi bangsa yang berbasis *entrepreneurship* dan nilai-nilai ke Islaman. Agar mudah untuk memantau dan mengawasi peserta binaannya, maka MEC juga

[13]Muklis, *Wawancara,* Surabaya, 23 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan asrama wajib bagi peserta. Melalui asrama itu juga perkembangan mereka dalam hal *entrepreneurship*, kemandirian serta keagamaan terus diasah agar kedepannya menjadi pribadi yang sesuai dengan harapan awal didirikannya MEC. MEC pertama kali didirikan di Surabaya pada tahun 2007 dan tersebar di beberapa tempat yaitu Semarang, Sragen, dan Bogor. Program diklat MEC untuk satu angkatan berjalan selama kurang lebih 8 bulan dengan peserta maksimal 175 orang dari berbagai daerah di Indonesia. Untuk menjadi peserta binaan MEC harus melalui serangakaian tes mulai dari tes tulis sampai wawancara. Untuk peserta MEC bekerjasama dengan program lain seperti Supercamp.

Selama proses pendidikan dan pelatihan, peserta mendapatkan tiga program utama yaitu: 1) pembinaan kegamaan yang terdiri dari pembinaan akhlak dan hafalan surat al-Qur'an. 2) pembinaan akademik adalah program yang dilakukan untuk mengasah pengetahuan melalui bidang studi yang tersedia di MEC. Setiap peserta diberikan kebebasan untuk menekuni jurusan sesuai dengan minat dan bakatnya yang dibagi menjadi dua program untuk meningkatkan pengetahuan dan skill, yakni MEC Employ yang terdiri dari program studi Akuntansi Komputer dan Administrasi perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Desain Grafis, Media Komunikasi Visial, Manajemen Zakat, Otomotif, Kuliner/Tata Boga, dan Diklat Guru TK Islam. Sedangkan MEC Industri terdiri dari program studi Pertanian Terpadu dan Peternakan Terpadu. 3) pembinaan wirausaha dan kemandirian ini dilakukan agar tercapainya tujuan utama dari MEC. Di dalam program ini, peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharuskan untuk mencari penghasilan dari usahanya sendiri dengan bekerja ataupun berwirausaha. Uang yang dihasilkan tidak digunakan oleh Yatim Mandiri, melainkan oleh Yatim Mandiri dikumpulkan untuk ditabung dan diberikan kepada peserta saat pendidikan dan pelatihan telah selesai.[14]

Dalam menjalankan program tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukung agar terciptanya suatu tujuan yang bermanfaat. Seperti yang telah dijelaskan di awal, bahwasanya MEC memiliki tujuan untuk memandirikan bangsa yang berbasis *entrepreneurship* dan berbasis ke-Islaman. Tentunya tujuan tersebut akan sangat mengesankan apabila mendatangkan hasil sesuai dengan harapan. Tercapainya sebuah tujuan merupakan suatu tolok ukur sebuah efektivitas organisasi. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.[15] Oleh karena itu penulis tertarik lebih jauh untuk meneliti mengenai pencapaian tujuan yang terdapat pada program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya yang dibentuk oleh lembaga amil zakat Yatim Mandiri. Maka dari itu, penulis akan menuangkan pemikiran dan penelitian dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya".

[14]Muklis, *Wawancara,* Surabaya, 23 April 2019.
[15]Hani Handoko, *Manajemen*, Cet. Ke-27, edisi ke-2, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan antara alain:

a. Di era Indonesia modern, di tangan masyarakat sipil zakat telah bertransformasi dari ranah amal sosial ke ranah pembangunan ekonomi.
b. Perluasan makna *fi sabilillah* menurut mazhab Hanafi yang dapat diartikan sebagai penuntut ilmu.
c. Penyaluran dana zakat untuk anak yatim dhuafa.
d. Perlunya program kreatif dalam penyaluran dana zakat agar tidak bersifat konsumtif.
e. Pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf untuk anak yatim melalui program beasiswa MEC (Mandiri Entrepreneur Center)

2. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan muncul terkait dengan objek yang akan dikaji. Oleh karena itu, pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian tidak jauh menyimpang dengan topik yang akan dikaji. Hal ini dilakukan agar pembahasan dapat lebih spesifik dan terfokuskan sehingga akan diperloleh suatu kesimpulan yang terarah pada pembahasan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

Keefektifan pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf yang disalurkan pada anak yatim melalui program beasiswa Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Entrepreneur Center (MEC) oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya?
2. Bagaimana efektivitas pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai topik yang akan diteliti dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga tidak memungkinkan adanya pengulangan. Mengenai permasalahan tentang zakat infak sedekah dan wakaf bukan merupakan suatu permasalahan yang baru, berikut ini penulis paparkan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan masalah yang akan penulis teliti yang nantinya akan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul: "Penyaluran Dana Zakat untuk Program Beasiswa Dhuafa pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan". Ditulis oleh Ahmad Fairuz Zabadi pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa Darunnajah Charity adalah lembaga pesantren Darunnajah yang fokus dalam bidang sosial, pendidikan dan kemasyarakatan. Semua dana yang dihasilkan dikelola dengan sistem 35% untuk jasa, 35% untuk operasional & *service quality*, serta 30% untuk investasi. Penyaluran zakat untuk pembiayaan pendidikan anak-anak dhuafa dilakukan dengan proses selektif dan melakukan *study* kelayakan penerima zakat. Seperti faktor prestasi siswa kondisi keluarga serta akhlak juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyaluran zakat. Selain itu penerima beasiswa dhuafa wajib melakukan pengabdian sesuai dengan perjanjian yang disepakati.[16]

2. Penelitian yang berjudul: "Pendayagunaan Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dalam Pemberdayaan Anak Yatim melalui Program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang". Ditulis oleh Nur Chikmah pada tahun 2015. Hasil penelitian ini adalah (1) Upaya pendayagunaan zakat infaq dan shodaqoh (zis) dalam pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di LAZ Yatim Mandiri Semarang adalah : (a) pembinaan mental keagaaman, yang terdiri dari sub program bimbingan aqlak dan aqidah, bimbingan baca al-Qur'an, pembinaan jasadiah (olahraga), pembinaan ibadah (shalat wajib dan sunnah, puasa wajib dan sunnah) serta *rihlah* (rekreasi)., (b) pembinaan akademik adalah pembinaan yang

[16]Ahad Fairuz Zabadi, "Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Dhuafa pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hal. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk peningkatan keahlian di berbagai bidang sesuai dengan program studi di MEC., (c) pembinaan kewirausahaan dan kemandirian disiapkan khusus bagi mahasiswa sebagai bekal mewujudkan kemandirian dari sisi keuangan. (2) Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) di LAZ Yatim Mandiri Semarang adalah : (a) faktor pendukungnya yaitu, pertama, LAZ Yatim Mandiri benar-benar memiliki tujuan untuk mengantarkan pemuda yang produktif, mampu berdaya saing dan mandiri serta mencetak jiwa-jiwa *entrepreneur* pada diri anak yatim, kedua, para donator yang setia menyalurkan dananya kepada LAZ Yatim Mandiri., (b) Faktor penghambatnya yaitu, pertama, lembaga Mandiri Entrepreneur Center (MEC) belum terakreditasi, kedua, untuk lembaga Mandiri Entrepreneur Center (MEC) belum memiliki kampus sendiri.[17]

3. Penelitian yang berjudul: "Efektivitas Pendayagunaan Dana Wakaf Terhadap Program-Program Badan Wakaf al-Qur'an Jakarta Tahun 2016". Ditulis oleh Sayidatu Syarifah Sudrajat pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah pendayagunaan dana wakaf disalurkan melalui lima fokus program wakaf yaitu, wakaf al-Qur'an dan pembinaan, *water action for people*, tebar cahaya Indonesia terang, wakaf khusus dan wakaf produktif terhadap program-program. Sedangkan pendayagunaan

[17]Nur Chikmah, "Pendayagunaan Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), hal. 96-97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana bukan wakaf (zakat, infaq dan sedekah) disalurkan melalui program wakaf *peer to peer*, Indonesia belajar dan sedekah kemanusiaan. Pendayagunaan dana di Badan Wakaf al-Qur'an secara garis besar sudah efektif. Faktanya pada penghimpunan dana pada tahun 2016 sebesar Rp 9.181.869.256,- dari dana tersebut didayagunakan melalui program-program tahun 2016 sebesar Rp 4.600.513.596,- maka, dana yang tersisa sebesar Rp 4.581.355.660,-. Terdapat adanya jumlah dana penghimpunan yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran/pendayagunaan. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa ada satu program yang belum terealisasi karena belum ada permintaan dieksekusi dan proses *fundraising* yang masih berjalan. Namun, pencapaian Badan Wakaf al-Qur'an dinyatakan efektif (berhasil) karena seluruh target dan tujuan dari masing-masing program telah tercapai sesuai yang direncanakan.[18]

4. Penelitian yang berjudul: "Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta untuk Program Beasiswa Tingkat SLTA di Jakarta Barat". Ditulis oleh Zainal Abidin pada tahun 2013. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dalam melakukan pendayagunaan dana ZIS, BAZIS DKI Jakarta bekerjasama dengan para alumni dan penerima yang masuk dalam Ikatan Keluarga Penerima dan Alumni (IKPA), yang dibentuk langsung oleh BAZIS

[18]Sayidatu Syarifah Sudrajat, "Efektivitas Pendayagunaan Dana Wakaf Terhadap Program-Program Badan Wakaf Al-Qur'an Jakarta Tahun 2016" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

provinsi DKI Jakarta dan dalam penyalurannya BAZIS provinsi DKI Jakarta dibantu oleh BANK DKI Syariah dengan maksud agar para *mustahiq* dapat mengerti dan memahami dunia perbankan, dalam setiap pengambilan bantuan dana tersebut BAZIS selalu mengadakan pembinaan terlebih dahulu dengan memberikan motivasi dan semangat dalam belajar melalui seminar-seminar di setiap pembinaan tersebut.[19]

5. Penelitian yang berjudul: "Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya". Ditulis oleh Mochamad Imam Solichin pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak yatim dhuafa. Dasar yang digunakan sebagai patokan Yatim Mandiri dalam menyalurkan dana zakat adalah 8 asnaf (fakir, miskin, yatim, amil, gharim, sabilillah, ibnu sabil, mualaf) sebagai penerima dana bantuan anak-anak yatim dhuafa yaitu masuk dalam kategori fakir dan miskin. Penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri cabang Surabaya dalam bentuk uang pembinaan, bimbingan belajar, pembinaan bidang al-qur'an dan diniyah, dan pelatihan kewirausahaan sangat efektif sekali karena

[19]Zainal Abidin, "Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta Untuk Program Beasiswa Tingkat SLTA di Jakarta Barat" (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hal. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak yatim dhuafa dapat termotivasi dan selalu semangat dan dalam meningkatkan kualitas pendidikannya baik akademik maupun non akademik. Mereka juga didukung oleh orang tua dari anak-anak yatim dhuafa dalam melaksanakan program beasiswa yatim prestasi.[20]

Dari uraian kajian pustaka di atas, berikut penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Fairuz Zabadi	Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Dhu'afa pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan	Untuk mengetahui penyaluran dana zakat dan kontribusi yang dilakukan oleh Darunnajah Charity untuk program beasiswa dhu'afa	Meneliti penyaluran dana zakat yang digunakan untuk program beasiswa	Penelitian terdahulu berfokus pada pemberian beasiswa secara tradisional dan kreatif dengan memberikan perlengkapan sekolah
2.	Nur Chikmah	Pendayagunaan Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) dalam Pemberdayaan Anak Yatim melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Lembaga	Untuk mengetahui pendayagunan ZIS melaui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yang terdapat di Semarang	Meneliti pendayagunaan dana zis melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC)	Penelitian terdahulu lebih fokus pada upaya pendayagunaan dana zis melalui program MEC yang terdapat di Semarang dan tidak

[20]Mochamad Imam Solichin, "Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya" (Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2017), hal. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Yatim Mandiri Semarang			membahas mengenai keefektifan program
3.	Sayidatu Syarifah Sudrajat	Efektivitas Pendayagunaan Dana Wakaf Terhadap Program-Program Badan Wakaf al-Qur'an Jakarta Tahun 2016	Untuk mengetahui tentang efektivitas pendayagunaan dana wakaf terhadap program-program Badan Wakaf al-Qur'an Jakarta pada tahun 2016	Meneliti mengenai efektivitas pendayagunaan dana terhadap program yang dilaksanakan	Penelitian terdahulu menggunakan teori Gibson dalam menganalisis keefektifan pendayagunaan dana wakaf terhadap program-program Badan Wakaf al-Qur'an
4.	Zainal Abidin	Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta untuk Program Beasiswa Tingkat SLTA di Jakarta Barat	Untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah yang digunakan Masyarakat Jakarta barat untuk sektor Pendidikan/beasiswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa/i SLTA yang berada di daerah Jakarta Barat	Meneliti mengenai pendayagunaan dana zis yang berfokus pada sector Pendidikan berupa beasiswa	Penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai pendayagunan dana zis yang memberikan beasiswa pada tingkat SLTA
5.	Mochamad Imam	Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat dalam	Untuk mengetahui penyaluran dan efektivitas	Meneliti mengenai efektivitas penyaluran dana dalam	Penelitian terdahulu meneliti mengenai program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Meningkatkan Pendidikan pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya	penyaluran dana zakat dalam meningkatkan Pendidikan pada program beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya	program beasiswa di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya	Yatim Prestasi dan tidak menggunakan tolok ukur efektivitas yang dikatakan oleh Richard M.Steers.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyaluran dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.
2. Mengetahui keefektifan pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana mestinya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang efektifitas pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) bagi para pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf dan dapat berguna bagi banyak pihak sebagai referensi atau perbandingan bagi kajian ilmu yang akan datang.

2. Secara Praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga amil zakat yang diteliti dan menjadi referensi untuk mengembangkan pendayagunaan zakat.

G. Definisi Operasional

1. Pendayagunaan dana ziswaf dalam penelitian ini adalah penyaluran dana yang dihimpun dari muzakki dan donatur untuk disalurkan secara produktif.
2. Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) dalam penelitian ini adalah sebagai obyek yang diteliti, berupa Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) berbeasiswa khusus bagi anak yatim purna asuh (lulus SMA/MA/sederajat) yang dibentuk oleh Yatim Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Kampus Kemandirian yang terletak di Jl. Jambangan No. 70, Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

2. Data Yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa variabel maupun kata-kata yang diucapkan secara langsung oleh subjek yang dapat dipercaya (informan).

Data perimer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

1) Data tentang sejarah program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.
2) Data tentang pendayagunaan dana melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.
3) Data tentang proses sosialisasi dan rekruitment, persyaratan umum dan administrasi, profil lulusan serta timbal balik yang diberikan oleh peserta Mandiri Enterpreneur Center (MEC)
4) Faktor pendukung dan penghambat dalam pendayagunaan dana melalui Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui informasi umum yang ditampilkan Lembaga misalnya dokumen-dokumen grafis atau benda lainnya.

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1) Profil tentang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya meliputi: Latar belakang, visi dan misi, struktur anggota dan program.
2) Profil tentang Mandiri Entrepreneur Center (MEC) meliputi: Latar belakang, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Anggota.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data ataupun dari penelitian yang dilakukan di lapangan. Untuk memperoleh data, penulis menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dilakukan dalam bentuk wawancara dengan direktur Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya dan penerima manfaat atau mustahik dari beasiswa yang diberikan oleh MEC.
b. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Sumber data sekunder diambil dari berbagai literatur yang ada seperti buku-buku yang penulis dapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari perpustakaan. Penulis juga mempelajari jurnal dan website yang terkait dengan pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam skripsi ini adalah:

a. Observasi yakni pengamatan atau peninjauan secara langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian. Teknik ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung terhadap sumber data tentang pendayagunaan zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Yatim Mandiri Surabaya.

b. Wawancara adalah suatu kegiatan tanya-jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berperan sebagai narasumber dan pewawancara. Penulis melakukan kegiatan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan tujuan mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam skripsi.

c. Dokumentasi yakni suatu teknik pengumpulan data dari pihak-pihak terkait dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai sudut pandang penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan guna mendapatkan data-data yang belum diperoleh dari metode wawancara. Dalam hal ini peneliti akan mengambil data mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar kemudian di analisa agar mendapatkan hasil berdasarkan yang ada. Hal ini disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.[21]

Metode deskriptif analisis digunakan untuk memaparkan sekaligus menggambarkan secara sistematis tentang pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Yatim Mandiri Surabaya. Data tersebut meliputi proses pengumpulan data melalui buku-buku, internet, tulisan-tulisan, dan juga data yang diperoleh dari hasil lapangan melalui wawancara. Lalu peneliti menganalisis dan mengkajinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di dasarkan pada pengamatan terhadap kejadian di lapangan.

Tentunya kebenaran dalam data sangat diperlukan, tidak hanya cara memperoleh data namun yang penting juga pada kebenaran data apakah data tersebut sesuai dengan kenyatan atau tidak. Mengenali data yang valid sangat diperlukan oleh peneliti agar menyajikan hasil penelitian yang tepat. Untuk mengetahui validitas data, dapat dilakukan dengan

[21]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[22] Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin penyimpangan dan ketidakjelasan data yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.[23]

2. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[24]

I. Sistematika Pembahasan

Untuk melengkapi penjelasan dalam penelitian ini, maka sistematika dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab, di antaranya sebagai berikut:

---

[22]Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 330.
[23]Ibid, hal. 330.
[24]Ibid, hal 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *pertama:* Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua:* Landasan Teori. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kajian pustaka yang berkaitan, yaitu mengenai teori tentang efektivitas yang meliputi pengertian serta tolok ukur efektivitas dan juga mengenai zakat infak sedekah dan wakaf secara mendalam serta mengenai pengertian *entrepreneur*.

Bab *ketiga:* Perihal data penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi lokasi penelitian, kondisi obyek penelitian, pendayagunaan dana ziswaf, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC.

Bab *keempat:* Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan membahas hasil analisa penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat dan juga efektivitas pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya.

Bab *kelima:* Penutup. Merupakan bab terakhir dalam penelitian, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran hasil dari penelitian secara menyeluruh. Diharapkan dalam kesimpulan dan saran ini dapat memberikan pengertian secara singkat, padat dan jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar *effective* yang diambil dari kata Bahasa Inggris yang artinya berhasil. Pengertian efektivitas organisasi mempunyai artian yang berbeda bagi setiap orangnya tergantung pada acuan yang digunakan. Efektivitas dijabarkan berdasarkan kapasitas suatu organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan secara maksimal. Efektivitas dinilai menurut ukuran seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. Apabila organisasi tersebut berhasil mencapai tujuan dan sasaran secara tepat dan sesuai dengan harapan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah efektif.[25]

Menurut Kurniawan, efektif adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu.[26] Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih mencapai tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[27]

---

[25] Ihyaul Ulum, *Akuntansi Sektor Publik,* (Malang: UMM Press, 2004), hal. 294.
[26] Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik,* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 109.
[27] Hani Handoko, *Manajemen,* Cet. Ke-27, edisi ke-2, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tolok Ukur Efektivitas

Menurut Richard M. Steers, efektivitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan tersebut dapat menghasilkan output (keluaran). Richard M. Steers mengemukakan tiga konsep yang dapat digunakan organisasi untuk melihat apakah organisasi tersebut dapat mencapai sasaran dan tujuannya, yaitu optimalisasi tujuan, perspektif sistem, dan tekanan terhadap pelaku.[28] Steers dalam bukunya mengemukakan beberapa tolok ukur atau ukuran-ukuran dalam mencapai efektivitas, yaitu:[29]

1. Efektivitas keseluruhan, sejauh mana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai seluruh sasarannya.
2. Kualitas dari jasa atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.
3. Produktivitas, kuantitas atau volume dari produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
4. Kesiagaan, penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan bahwa organisasi dapat menyelesaikan tugas khusus apabila diminta.
5. Efisiensi, yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.
6. Laba, yaitu keuntungan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan.

[28]Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Erlangga, 1985), hal. 4-6.
[29]Ibid., hal. 46-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pertumbuhan, yaitu perbedaan antara keadaan organisasi sekarang dengan masa lalunya.
8. Stabilitas, yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu khususnya dalam masa-masa sulit.
9. Semangat kerja, yaitu kecenderungan seseorang berusaha lebih keras mencapai tujuan organisasi.
10. Kepuasan kerja, yaitu timbal-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas perannya dalam organisasi.
11. Penerimaan tujuan organisasi, yaitu diterimanya tujuan-tujuan organisasi oleh setiap individu dan unit-unit dalam organisasi.
12. Keterpaduan, yaitu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi
13. Keluwesan adaptasi, yaitu kemampuan individu maupun organisasi dalam menyesuaikan perubahan.
14. Penilaian pihak luar, yaitu penilaian mengenai individu atau organisasi dari pihak-pihak lain di suatu lingkungan yang berhubungan dengan organisasi.

Sedangkan menurut Gibson dalam Siagian (1986:33) mengatakan bahwa efektivitas organisasi dapat diukur sebagai berikut:[30]

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
c. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap

[30]Hessel Nogi, *Manajemen Publik,* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hal. 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perencanaan yang matang

e. Penyusunan program yang tepat

f. Tersedianya sarana dan prasarana

g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis efektivitas pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya menggunakan teori tolok ukur M. Strees.

B. Zakat Infak Sedekah dan Wakaf

1. Pengertian Zakat

Islam memerintahkan setiap orang yang mampu bekerja untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya serta mengeluarkan sedekah di jalan-Nya. Orang yang tidak mampu bekerja dan mencukupi kebutuhan hidupnya selama dia masih memiliki saudara yang berkecukupan, maka dia adalah tanggung jawab saudaranya. Namun apabila dia hidup sebatang kara dan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, apabila dia seorang anak yatim yang lemah, lanjut usia yang tidak memiliki tenaga untuk bekerja, serta orang yang memiliki hutang dan tidak mampu untuk membayarnya maka orang-orang yang seperti inilah yang harus ditolong. Islam tidak melupakan mereka yang fakir dan miskin. Allah SWT telah menetapkan hak tertentu bagi mereka dalam harta orang-orang kaya. Hak mereka tiada lain adalah zakat. Tujuan utama dari zakat ini adalah membantu kebutuhan fakir miskin serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyucikan harta yang barangkali di dalamnya tanpa sengaja tercampur oleh harta yang haram untuk dikonsumsi.

Dari segi kebahasaan zakat berasal dari bahasa Arab. Kata zakat itu sendiri merupakan kata dasar dari *zaka,* yang menurut berbagai kamus bahasa arab setidaknya mengandung empat arti utama yaitu, bersih, bertambah, tumbuh atau berkembang, berkat, dan pujian.[31] Secara istilah, zakat adalah bagian tertentu dari harta tertentu yang dikeluarkan atau disalurkan dengan cara dan syarat-syarat tertentu kepada orang-orang atau badan/lembaga yang tertentu pula.[32]

Hukum zakat adalah wajib. Zakat adalah sebuah kewajiban individu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang memiliki harta tertentu, dan diambil oleh petugas zakat (amil). Berikut dasar hukum zakat telah disebutkan di dalam al-Qur'an, yaitu surat at-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ [١٠٣]

"*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*" (At-Taubah 9:103)[33]

Ada dua jenis zakat, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (harta). Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada bulan Ramadhan yang wajib

[31]Kementrian Agama RI, *Fiqh Zakat,* (JawaTimur: Bidang Haji &Wakaf, 2011), hal. 33.
[32]Ibid., hal. 38.
[33]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukumnya untuk setiap umat muslim bahkan bayi yang baru lahir di bulan Ramadhan. Zakat fitrah sendiri pada umumnya berbentuk makanan pokok yang dimaksudkan agar kaum dhuafa atau *mustahiq* tidak akan kelaparan pada saat hari raya Idul Fitri. Islam sengaja memperkecil ukuran zakat fitrah agar mayoritas muslim mampu melaksanakannya. Ukurannya sebanyak satu *sha* kurma, kismis, atau terigu, juga disamakan dengan ukuran setiap makanan pokok di suatu negara. Sedangkan zakat mal (harta) adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam tidak bergantung waktu asalkan hartanya telah mencapai nisab (harta yang cukup jumahnya) dan haul (cukup waktu untuk mengeluarkan zakat biasanya harta itu telah disimpan selama setahun).

Tentunya tidak semua harta yang dimiliki harus dikeluarkan zakatnya. Ada beberapa jenis harta yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya, yaitu:

a. Emas dan perak
b. Hewan ternak
c. Barang dagangan
d. Hasil pertanian
e. Barang tambang dan barang temuan

Seiring dengan perkembangan zaman dan beragam profesi yang muncul, ruang lingkup harta yang dizakati juga meluas. Seperti zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi, zakat saham obligasi dan sertifikat, zakat profesi dan wirausaha, serta zakat polis asuransi jiwa.[34]

2. Kriteria Mustahik Zakat

Ada dua istilah yang digunakan dalam zakat, yaitu muzakki dan mustahik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat pada Bab I Pasal 1 ayat (5) yang dimaksud muzakki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajban menunaikan zakat sedangkan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Tidak semua orang termasuk dalam penerima zakat. orang yang berhak menerima zakat telah disebutkan dalam al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسَكِيْنِ وَ الْعَمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وِفِى الرِّقَابِ وَالْغَرِمِيْنَ وَفِى سَبِيْلِ اللهِ وَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيْضَةً مِّنَ اللهِ واللهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ [٦٠]

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (At-Taubah 9:60)[35]

Dari ayat tersebut bisa kita ambil kesimpulan bahwa mustahik zakat itu ada 8 *asnaf* (bagian), diantaranya:[36]

---

[34]Ismail Nawawi, *Zakat: Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi,* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hal. 17-44.
[35]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).
[36]Kementrian Agama RI, *Fiqh Zakat*, hal. 86-96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Fakir

Orang yang termasuk dalam kategori fakir adalah orang yang hidupnya sengsara dan tidak memiliki harta tenaga serta fasilitas untuk membatu kelangsungan hidupnya.

b. Miskin

Yang termasuk dalam kategori miskin adalah orang memiliki pekerjaan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain, miskin ini sebenarnya lebih baik kehidupannya dibandingkan fakir.

c. Amil

Amil adalah orang atau badan yang diangkat oleh pemerintah dengan tugas dan wewenang untuk mengelola zakat. Untuk para amil yang tidak mendapatkan gaji khusus dari pemerintah berhak mendapatkan dana zakat.

d. Mualaf

Mualaf pada umumnya dipahami sebagai orang yang baru masuk agama Islam, namun dilihat dari sejarahnya pada masa awal masuk Islam mualaf yang diberikan dana zakat dibagi kepada dua kelompok yaitu kafir, yang diharapkan dapat masuk Islam dan yang dikhawatirkan menyakiti umat Islam. Orang Islam, terdiri dari pemula muslim yang disegani oleh orang kafir, muslim yang masih lemah imannya agar dapat konsisten pada keimanannya, dan muslim yang berada di daerah musuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Riqab (budak)

Yang dimaksud riqab dalam fikih zakat adalah budak yang diberikan kesempatan oleh tuannya untuk membebaskan diri.

f. Gharimin (orang yang berhutang)

Yang dimaksud gharimin dalam hal ini adalah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup untuk membayarnya. Syarat tidak mampu membayar hutang ini perlu ditegaskan agar jangan sampai ada upaya untuk melakukan penyimpangan dalam pendistribusian zakat. Oleh karena itu, pengurus zakat diharuskan meneliti dengan cermat proses terjadinya hutang tersebut.

g. *Fii sabilillah*

Secara harfiah, *fii sabilillah* berarti "pada jalan menuju (ridla) Allah". Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa cakupan *fii sabilillah* sangat luas, karena menyangkut perbuatan baik yang disukai Allah. Jumhur ulama memberikan pengertian *fii sabilillah* sebagai perang mempertahankan dan memperjuangkan agama Allah yang meliputi Islam dan kaum muslimin. Jumhur ulama sepakat bahwa zakat tidak boleh diberikan pada selain 8 golongan itu. Namun demikian, ada mafassirin yang berpendapat bahwa *fii sabilillah* itu juga mencakup kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain. Sebagian pengikut mazhab Hanafi menafsirkan kata *sabilillah* dengan menuntut ilmu sehingga para pelajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuntut ilmu bisa mendapatkan bagian dari zakat walaupun mereka kaya.

h. *Ibnu sabil*

Ibnu sabil diartikan sebagai orang yang dalam perjalanan. Yang dimaksud disini adalah bukan perjalanan untuk maksiat. *Ibnu sabil* ini adalah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat dan dia mengalami kesengsaraan dalam hal ini kekurangan ataupun kehabisan ongkos dalam perjalanannya.

3. Infak dan Sedekah

Selain mewajibkannya zakat dalam hal menyucikan harta dan memakmurkan umat Islam, Allah juga menganjurkan kepada seluruh umat Islam untuk mengeluarkan sebagian hartanya melalui infak dan sedekah yang bersifat sunnah. Allah SWT memerintahkan kepada umat muslim untuk mengeluarkan infak dan sedekah sebelum datang kematiannya, sebagaimana dinyatakan dalam surat Al-Munafikun 9-11 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُواْ لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَآ أَوْلَدُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَالِكَ فَأُوْلَئِكَ هُمُ الْخَسِرُوْنَ (٩) وَأَنْفِقُواْ مِنْ مَّا رَزَقْنَكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِىَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُوْلَ رَبِّ لَوْلَآ أَخَّرْتَنِىَ إِلَى أَجَلٍ قَرِيْبٍ فَأَصَدَّقَ وَأَكُنْ مِّنَ الصَّلِحِيْنَ (١٠) وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللهُ نَفْسًا إِذَا جَآءَ أَجَلُهَا وَ اللهُ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْلُوْنَ (١١)

"Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian Maka mereka Itulah orang-orang yang merugi dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku Termasuk orang-orang yang saleh?"dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. dan Allah Maha Mengenal apa yang kamu kerjakan." (Al-Munaafiquun 63:9-11)[37]

Ayat di atas menjelaskan bahwa pada hari kematiannya nanti, mereka yang tidak mengeluarkan infak dan sedekah akan meminta untuk menangguhkan kematiannya demi untuk mengeluarkan infak dan sedekah. Harta yang dimiliki oleh setiap orang sebenarnya tidak sepenuhnya hak milik mereka. Namun di dalamnya juga terdapat hak milik orang lain yang wajib dikeluarkan karena itu termasuk harta kaum dhuafa. Jika zakat ada nisab dan haulnya, maka infak dan sedekah bebas dari nisab dan haul. Infak dan sedekah bisa dilakukan oleh siapapun, baik yang berpenghasilan tinggi ataupun rendah sekalipun.[38]

Sedekah umumnya dapat dilakukan setiap hari tanpa adanya batasan jumlah maupun nilainya. Secara istilah, sedekah sama dengan infak, yakni mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Hanya saja infak lebih kepada pemberian yang bersifat materiil sedangkan sedekah tidak hanya mengenai suatu pemberian yang bersifat materiil pada orang-orang miskin tetapi sedekah juga mencakup tentang hal-hal yang berupa kebaikan yang bersifat non materiil.[39] Terdapat banyak ayat dalam al-Qur'an dan sabda Rasul Saw. dalam as-Sunnah yang mengajak untuk kebiasaan infak, sedekah dan

[37]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).
[38]Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf,* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hal. 10.
[39]Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah,* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperingatkan sifat kikir. Baik infak maupun sedekah adalah perbuatan mulia yang diprintahkan oleh Allah untuk senantiasa dilaksanakan oleh hamba Allah. Allah SWT berfirman dalam surat Ali 'Imran ayat 92 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُواْ الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُواْ مِمَّا تُحِبُّوْنَ وَمَا تُنْفِقُواْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللهَ بِهِ عَلِيْمٌ [٩٢]

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya." (Ali 'Imran 3:92).[40]

Berikut mengenai jenis-jenis sedekah yang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu yang bersifat materiil dan fisik serta yang bersifat non fisik.[41]

Sedekah yang bersifat materiil dibagi menjadi 2 macam, yaitu wajib dan sunnah:

a. Fardhlu 'ain/wajib terdiri dari:
   1) Fardhlu 'ain/diri adalah zakat yang terdiri dari zakat fitrah dan zakat mal.
   2) Fardhlu kifayah adalah infaq.
b. Sunnah adalah sedekah

   Sedekah yang non fisik, yaitu:
   1) Tasbih, tahmil, tahlil dan takbir.
   2) Senyum, tenaga untuk bekerja, membuang duri dari jalan dan lain-lain.

[40]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).
[41]Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum...,* hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menolong atau membantu orang yang sedang dalam kesulitan dan memerlukan bantuan.
4) Menyuruh kepada kebaikan dan kebijakan.
5) Menahan diri dari kejahatan atau merusak.

4. Wakaf

Menurut bahasa, wakaf berasal dari kata *waqaf* yang berarti terkembalikan, tertahan, tertawan dan mencegah. Menurut Basyir wakaf adalah menahan harta yang dapat diambil manfaatnya dan tidak musnah seketika untuk penggunaan yang dibolehkan dan dimaksudkan untuk mendapat ridha Allah. Sedangkan tim penyusun buku wakaf Departemen Agama Republik Indonesia mengatakan bahwa wakaf adalah sejenis pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan menahan pemilikan asal dan maanfatnya untuk kepentingan umum. Harta wakaf ini dapat dimanfaatkan oleh orang banyak tanpa harus memberikan imbalan berupa apapun.[42]

Dalam Undang-undang Wakaf Nomor 41 Tahun 2004 pasal 22, harta benda wakaf hanya diperuntukan bagi sarana ibadah, sarana dan kegiatan pendidikan dan kesehatan, bantuan kepada fakir miskin, anak terlantar, yatim piatu dan beasiswa, untuk kemajuan ekonomi, dan kemajuan serta kesejahteraan umum lainnya yang tidak bertentangan dengan syariat dan peraturan perundang-undangan.[43]

[42]Ismail Nawawi, *Manajemen Zakat dan Wakaf,* (Jakarta: VIV Press, 2013), hal. 146-147.
[43]Ibid., hal. 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari definisi yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wakaf adalah menahan suatu benda yang kekal zatnya yang memungkinkan untuk diambil manfaatnya dan diberikan di jalan kebaikan untuk orang banyak. Dalam Undang-undang No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf pasal 16 disebutkan bahwa harta benda wakaf yaitu benda bergerak dan benda tidak bergerak. Sedangkan yang diketahui masyarakat umum selama ini adalah wakaf dalam bentuk benda tidak bergerak seperti tanah, bangunan, masjid dan sekolah. Sedangkan yang dimaksud dengan benda bergerak adalah uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak atas kekayaan intelektual, hak sewa dan benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.[44] Pada era modern ini, wakaf sudah menjadi sorotan masyarakat luas. Terutama wakaf uang yang sedang hangat dibicarakan beberapa tahun belakangan ini, banyak orang yang mewakafkan uangnya karena wakaf uang tidak dibatasi oleh nisab dan haul, selain itu wakaf uang juga bisa disalurkan melalui lembaga zakat yang ada dan terpercaya.

Secara khusus tidak ditemukan nash al-Qur'an maupun hadits yang secara tegas menyebutkan dasar hukum wakaf yang menganjurkan wakaf. Tetapi secara umum banyak ditemukan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits yang menganjurkan agar orang yuang beriman mau menyisakan sebagian dari kelebihan harta yang digunaka. Diantaranya dasar hukum wakaf yang dijadikan sebagai dasar hukum wakaf oleh para fuqoha adalah:

[44]Undang-Undang No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُواْ أَ نْفِقُواْ مِنْ طَيِّبَتِ مَاكَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُواْ الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِئَا خِذِيْهِ إِلَّآ أَنْ تُغْمِضُواْ فِيْهِ وَاعْلَمُواْ أَنَّ اللهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ [٢٦٧]

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Al-Baqarah 2:267)[45]

مَّثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُونَ أَمْوَلَهُمْ فِى سَبِيْلِ اللهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِى كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِّاْ ئَةُ حَبَّةٍ وَ اللهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَآءُ وَ اللهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ [٢٦١]

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui." (QS. Al-Baqarah 2:261)[46]

Ayat-ayat tersebut di atas menjelaskan tentang anjuran untuk menginfakkan harta yang diperoleh untuk mendapatkan pahala dan kebaikan. Di samping itu, ayat 261 surat al-Baqarah telah menyebutkan pahala yang berlipat ganda yang akan diperoleh orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah.

Wakaf adalah suatu perbuatan hukum, oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus diperhatikan syarat dan rukunnya. Jumhur ulama mengatakan bahwa rukun wakaf ada 4, yaitu:

---

[45]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).
[46]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wakif, orang yang mewakafkan hartanya.

b. Mauquf, harta yang diwakafkan.

c. Mauquf 'alaih, tujuan wakaf atau orang yang diserahi untuk mengelola harta wakaf.

d. Sighat, pernyataan wakif untuk mewakafkan hartanya.

Menurut Ahmad Azhar Basyir, wakaf terbagi menjadi wakaf ahli (keluarga atau khusus) dan wakaf umum (khairi).[47]

a. Wakaf ahli (keluarga atau khusus)

Merupakan wakaf yang ditujukan kepada orang-orang tertentu baik keluarga wakif ataupun bukan. Wakaf seperti ini dipandang sah dan yang berhak menikmati manfaat dari harta benda wakaf ini adalah mereka yang ditunjuk dalam pernyataan wakaf.

b. Wakaf umum

Merupakan wakaf yang sejak semula tidak ditujukan kepada orang tertentu melainkan untuk kepentingan umum.

Apabila dilihat dari segi ekonominya, wakaf bisa dibagi menjadi dua macam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Qohaf, yaitu sebagai berikut:[48]

a. Wakaf langsung, yaitu wakaf untuk memberikan pelayanan langsung kepada orang-orang yang berhak seperti sekolah, masjid dan rumah sakit.

---

[47]Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum...,* hal. 66.
[48]Ismail Nawawi, *Manajemen Zakat...*, hal. 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wakaf produktif, yaitu wakaf harta yang digunakan untuk kepentingan produksi yang manfaatnya bukan kepada benda wakaf secara langssung, tetapi dari keuntungan bersih hasil pengembangan wakaf diberikan kepada orang-orang yang berhak sesuai dengan tujuan wakaf.

Dibandingkan dengan wakaf tanah dan benda lainnya, peruntukkan wakaf uang lebih fleksibilitas dan mempunyai dampak yang lebih besar yang tidak dimiliki oleh benda lainnya. Ada 4 manfaat sekaligus keunggulan wakaf uang, diantaranya:[49]

a. Wakaf uang jumlahnya bervariasi, seseorang yang memiliki dana terbatas dapat memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu nmempunyai tanah.
b. Melalui wakaf uang, aset-aset wakaf berupa tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian.
c. Dana wakaf uang juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam.
d. Umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu tergantung pada anggaran pendidikan negara yang sangat terbatas.

[49]M. Rusydi, *Potensi Pengembangan Wakaf Uang di Palembang,* (Palembang: Prelemenary Research, 2015), hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan adanya wakaf uang adalah sebagai berikut:[50]

a. Adanya produk wakaf uang dapat melengkapi perbankan Islam yang berupa suatu sertifikat berdomisili tertentu yang diberikan kepada para wakif sebagai bukti keikutsertaan.
b. Adanya penggalangan tabungan sosial melalui Sertifikat Wakaf Tunai yang diatasnamakan orang-orang tercinta baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal.
c. Meningkatkan investasi sosial dan mentransformasikan tabungan sosial menjadi modal sosial dan membantu pengembangan pasar modal sosial.
d. Menciptakan kesadaran orang kaya terhadap tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, sehingga akan tercipta kedamaian.

C. Pendayagunaan ZISWAF

1. Pengertian Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata dasar guna yang berarti manfaat. Adapun arti pendayagunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah

a. Pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
b. Pengusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Menurut Nurhattat Fuad, pendayagunaan sering diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.[51] Dapat

[50]Rahmadi Usman, *Hukum Perwakafan di Indonesai,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditarik kesimpulan bahwa pendayagunaan adalah suatu usaha untuk mendatangkan hasil dan manfaat dengan memanfaatkan tenaga dan potensi yang dimiliki.

Pendayagunaan zakat infak sedekah dan wakaf adalah tujuan utama dari pengumpulan ziswaf. Hal ini diharapkan agar mustahik zakat suatu saat nanti dapat menjadi muzaki.

2. Jenis-jenis pola pendayagunaan

Terdapat 4 pola pendayagunaan menurut M. Arief Mufraini, yaitu sebagai berikut:[52]

a. Konsumsi tradisional

Zakat dibagikan secara langsung kepada mustahik untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang untuk fakir miskin pada saat bulan Ramadhan.

b. Konsumsi kreatif

Zakat diwujudkan dalam bentuk lain keadaan barang semula, seperti pemberian alat sekolah, beasiswa untuk pelajar ataupun sarana ibadah.

c. Produktif tradisional

Zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Seperti bantuan untuk ternak kambing, sapi, alat pembajak sawah, alat pertukangan, dan mesin jahit.

---

[51]Mu'inan Rafi'i, *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna),* (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), hal. 82.
[52]M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat,* Cet. Ke-3,(Jakarta: Kencana, 2012), hal. 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Produktif kreatif

Zakat dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pemberian modal untuk membangun proyek sosial seperti sekolah ataupun sarana ibadah dan untuk modal usaha.

D. *Entrepreneur*

Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, *entreprendre*, yang sudah dikenal sejak abad ke-17, yang berarti berusaha. Seperti yang dikutip oleh Arman Hakim menurut *The Concise Oxford French Dictionary* mengartikan *enterprende* sebagai *to undertake* (menjalankan, melakukan, berusaha), *to set about* (memulai, menentukan), *to begin* (memulai) dan *to attempt* (mencoba, berusaha).[53]

Selanjutnya Moh Yunus mengatakan, bahwa *Entrepreneur* (wirausaha) berasal dari bahasa Prancis *entrepende* yang berarti mengambil pekerjaan (*to undertake)*.[54] *Entrepreneur* diartikan juga sebagai orang yang memulai (*the originator)* suatu bisnis baru yang berupaya memperbaiki sebuah unit keorganisasian melalui serangkaian perubahan-perubahan produktif.[55] Kewirausahaan adalah suatu sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.[56]

---

[53]Arman Hakim, Dkk, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship,* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), hal. 2.
[54]Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif,* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hal. 27.
[55]J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship,* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 71.
[56]Agus Wibowo, *Pendidikan Entrepreneurship: Konsep dan Strategi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata *entrepreneur* atau wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari kata wira yang artinya gagah, berani, perkasa dan usaha yang artinya bisnis sehingga *entrepreneur* dapat diartikan sebagai orang yang berani dalam usaha atau bisnis. Orang yang memiliki jiwa *entrepreneur* pandai melihat peluang kerja dan usaha serta berani menghadapi resiko atas usahanya.

Dun Steinhoff mengemukakan enam karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang berhasil, diantaranya:[57]

1. Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas
2. Bersedia menanggung resiko waktu dan uang
3. Memiliki perencanaan yang matang dan mampu mengorganisasikannya
4. Bekerja keras sesuai tingkat kepentingan
5. Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan pihak lain
6. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan.

Karakteristik tersebut yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dan harus dikembangkan dan ditanamkan dalam diri peserta didik agar nantinya berani menghadapi dunia usaha. Nilai-nilai *entrepreneurship* yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik pada proses pembelajaran di kelas, antara lain: mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung

[57]Dun Steinhoff, J.F. Burgess, *Small Business Managemenr Fundamentals 6th* (New York: McGraw-Hill Inc, 1993), hal. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif dan motivasi kuat untuk sukses.[58]

[58]Tim Pusat Kurikulum Pengembangan Pendidikan *Entrepreneurship*, 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya saing dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Balitbang Kemendiknas RI, 2010), hal. 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER

A. Gambaran Umum Lembaga Yatim Mandiri Surabaya

1. Sejarah atau Profil Lembaga Yatim Mandiri Surabaya

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik Masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. Kelahiran Yatim mandiri berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai keperguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Pada tanggal 22 Juli 2008 YP3IS mengganti nama dengan Yatim Mandiri. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini.Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor cabang di 12 provensi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.[59]

2. **Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri Surabaya**

Letak geografis Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya di, Jl. Jambangan No. 135-137, Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

3. **Legal Formal**

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut :[60]

SK LAZNAS : SK.KEMENAG RI NO. 185 Tahun 2016

Akta Notaris : Trining Ariswati, S.H. No.100 Tahun1994

[59]Dokumentasi Annual Report Profil Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 2017/2019
[60]Dokumen Legal Formal Yatim Mandiri surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011

Keputusan MENKUMHAM RI : AHU-2413.AH.01.02.2008

Perubuhan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No12 Tahun 2008

NPWP : 02.840.224.6-609.000

4. **VISI dan MISI Lembaga Yatim Mandiri Surabaya**

a. Visi

Menjadi Lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim

b. Misi

1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dhuafa

2) Meningkatkan partisipasi Masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dhuafa

3) Meningkatkan *capacity building organisasi.*[61]

5. **Kepengurusan Lembaga Yatim Mandiri Surabaya**[62]

Dewan Pembina : H. Nur Hidayat, S.Pd,MM

Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., Mt., Ak, CMA

Moch Hasyim

Pengawas : Drs. H. Abdul Rokib

Yusuf Zain, S.Pd, MM

Ir. Bimo Wahyu Wardoyo

Dewan Pengawasan Syariah : Drs. Agustianto, MA

KH. Abdurrahman Navis, Lc.M.HI

[61]Dokumen Annual Report Visi Misi Yatim Mandiri Surabaya 2017
[62]Dokumen Susunan Pengurus Yatim Mandiri Surabaya 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA

Dewan Pengurus

Ketua Pengurus : Achmad Zaini, S.M

Sekretaris Pengurus : Mutrofin, S.E

Bendahara Pengurus : Bagus Sumbodo, S.T

Direktur Utama : Achmad Zaini Faisol, S.M

Direktur Fundraising : H. Mutrofin, S.E

Direktur Keuangan : Bagus Sumbodo, S.T

Direktur Operasional : Heni Setiawan, S.H

Direktur Program : Hendy Nurrohmansyah, S.S

Sekretaris Eksekutif : Andriyas Eko, S.TP

GM Wakaf : Rudi Mulyono, S.Kom

GM Regional 1 : Imam Fahrudin, S.E

GM Regional 2 : Agus Budiarto, A.Md. Pd

GM Regional 3 : Sugeng Riyadi, S.E

Penasehat : Dr. Zaim Uchrowi

Ir. H. Jamil Azzaini, M.M

Dr. Muhammad Nafik

Penasehat Hukum : H. Mahfud, S.H

6. Program-Program Kerja di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya

Program-program kerja yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya terdiri dari program pendidikan, program pemberdayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, program kesehatan, program sosial kemanusiaan, program dakwah dan program bulan Ramadhan, disini peneliti akan memaparkan program-program Lembaga Yatim Mandiri Surabaya di antaranya.[63]

a. **Pendidikan**

1) ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School)

   Program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA.

2) STAINIM (Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri) merupakan program pendidikan S1 untuk anak yatim purna asuh.

b. **Kesehatan**

1) Klinik RSM (Rumah Sehat Mandiri)
2) KESLING (Layanan Kesehatan Keliling)
3) Gizi
4) Super Gizi Qurban

c. **Sosial kemanusian**

1) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) adalah bantuan biaya untuk mendukung pendidikan anak-anak yatim dhuafa tingkat SD, SMP, dan SMA.

2) ASA (Alat Sekolah Anak Yatim) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhuafa berupa alat-alat sekolah.

[63]Dokumen Annual Report , Yatim Mandiri Surabaya 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) BLM (Bantuan Langsung Mustahik) diberikan secara insidentil kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

4) BBA (Bantuan Bencana Alam) merupakan program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi.

d. Dakwah

Program dakwah ini fokus diberikan kepada para donatur yatim mandiri Surabaya agar dapat mempererat hubungan silaturrahmi antara donatur dan keluarga besar yatim mandiri Surabaya, program-program tersebut antara lain yaitu :

1) Layanan Dakwah

Layanan dakwah ini berbentuk Khutbah Jumat, konsultasi ZISWAF, pelatihan shalat Khusyuk, Istigosah, Belajar Al-Qur'an serta Khataman Qur'an.

2) Tali Asih

Layanan dari Lembaga Yatim Mandiri kepada donatur sebagai wujud rasa kepedulian dan apresiasi

3) Pesantren Keluarga Harmonis

Layanan untuk keluarga donatur dari Yatim Mandiri sebagai bentuk apresiasi, dengan mempererat sialturrahmi dan menambah keilmuan tentang agama atau parenting keluarga.

4) Halal Bi Halal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ajang untuk menjalin silaturrahmi antara keluarga besar Yatim Mandiri dengan para donatur.

5) Seminar Inovatif

Event ini juga bertujuan branding Lembaga kepada Masyarakat untuk menambah trust.

e. **Ramadhan**

Program Ramadhan merupakan program yang digulirkan tiap tahunnya di Bulan Ramadhan oleh Yatim Mandiri untuk anak-anak yatim dhu'afa.

1) Buka Puasa Ceria
2) BERCAHAYA (Berbagi Ceria di Hari Raya)
3) Sedekah Al-Qur'an
4) Zakat Lingkungan

f. **Pemberdayaan**

1) PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)

Sebuah program pembinaan untuk yatim dhuafa yang akan menghadapi ujian nasional.

2) Rumah Kemandirian

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan. Disamping anak yang menjadi fokus binaan, para Bunda Yatim juga akan mendapat bimbingan dan pendampingan.

3) BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program pemberdayaan ekonomi bunda yatim dengan membentuk kelompok usaha bersama dengan pendamping pengusaha profesional di bidangnya.

4) DG (Duta Guru)

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad-ustadzah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai panti asuhan mitra dari Yatim Mandiri.

5) Genius

Program pendampingan belajar melalui kelompok sanggar bagi anak-anak yatim dhuafa tingkat SD yang fokus pada pembelajaran nalar dan logika. Materi yang diajarkan adalah fun matematika.

6) Super Camp (Millenial Enterpreneur Camp)

Supercamp merupakan bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhuafa. Karakter kemandirian meliputi sikap-sikap dasar leadership, percaya diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP – SMA ketika mereka libur sekolah.

7) MEC (Mandiri Enetrpreneur Center)

Program pendidikan non formal untuk anak-anak yatim yang sudah lulus dari SMA atau SMK. Program ini bertujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan soft skill atau short course guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah disiplin dalam menjalankan tugasnya dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri. MEC ini memiliki dua program yaitu MEC employ yang terdiri dari beberapa program study di antaranya Akuntansi Komputer dan Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Design Grafis, Media Komunikasi Visual, Manajemen Zakat, Otomotif, Kuliner/Tata Boga dan Diklat Guru TK Islam. Sedangkan MEC Industri ada dua program study yaitu Pertanian Terpadu dan Peternakan Terpadu.

B. Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya

1. Latar Belakang Berdirinya Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) adalah Lembaga pendidikan dan pelatihan Keterampilan sebagai salah satu program Yayasan Yatim Mandiri yang bertujuan untuk mendidik anak yatim purna asuh (lulusan SMA) menjadi tenaga ahli di bidangnya. MEC mempunyai obsesi sebagai pemercepat terwujudnya yatim purna asuh yang mandiri dari sisi ibadah, belajar dan ekonomi. Dengan kemandirian tersebut diharapkan mampu menyelamatkan yatim purna asuh dari keterpurukan sosial-ekonomi dan membentuk individu yang berani menatap masa depan dan menjawab tantangan perkembangan zaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencapai obsesi tersebut, MEC melakukan pendampingan yang intensif berupa pelatihan, training dan magang. Melalui metode tersebut, yatim purna asuh binaan dibekali skill ketrampilan, wirausaha, dan spiritual intelegence. MEC juga turut serta memfasilitasi sinergi peran lintas pelaku antar lembaga pendidikan dan pelatihan ketrampilan dengan dunia usaha, serta membangun kapasitas kelembagaan lokal yang mendukung program kemandirian yatim purna asuh. Di Surabaya, MEC beralamatkan di Jl. Jambangan No. 70, Kec. Jambangan. Lokasinya tidak jauh dari Yatim Mandiri.

Tag Line

Bertaqwa-Bernyali dan Kreatif

2. **Visi Misi dan Tujuan Program Mandiri Entrepreneur Center(MEC)**

b. Visi

Pelopor Diklat dalam memandirikan generasi bangsa yang berbasis *entrepreneurship* dan nilai-nilai keislaman

c. Misi

1) Mengembangkan sistem pendidikan vokasi berasrama yang berbasis nilai-nilai keislaman.
2) Mengembangkan diklat yang mampu menciptakan profesional yang memiliki jiwa *entrepreneur.*
3) Mengembangkan diklat yang mampu melahirkan generasi yang mandiri.

d. Tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memiliki system pendidikan vokasi berasrama yang berbasis nilai-nilai keislaman.
2) Terwujudnya lembaga diklat yang mampu menciptakan profesional yang memiliki jiwa *entrepreneur*.
3) Memiliki sistem manajemen mutu dalam pengelolaan Diklat.
4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk generasi muda yang mandiri.
5) Mempersiapkan yatim purna asuh bersama anak seusianya menjadi mandiri.

3. Struktur Kepengurusan Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Yatim Mandiri

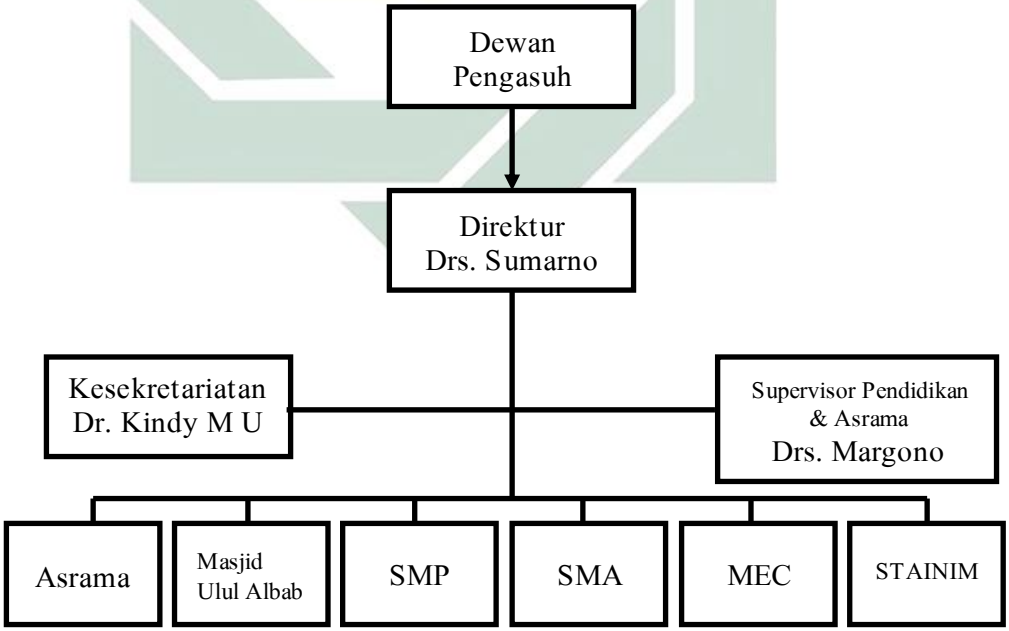

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2
Struktur Kepengurusan Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya

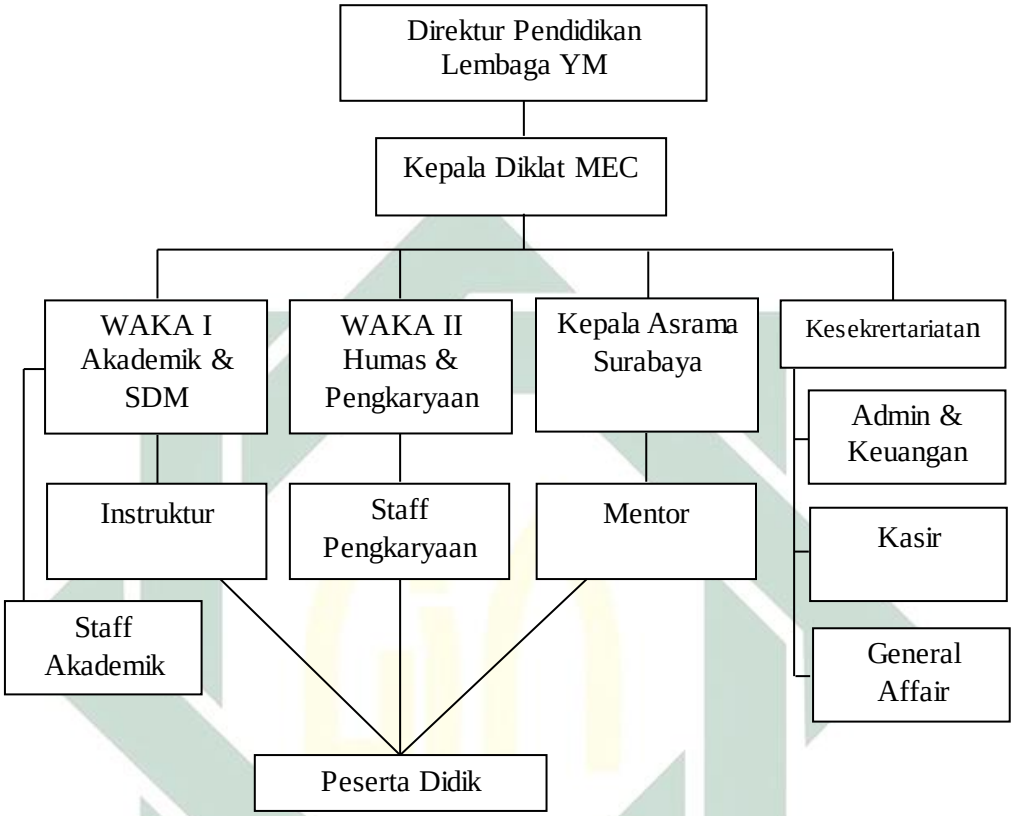

Susunan kepengurusan program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yaitu sebagai berikut:

a. Direktur Pendidikan Lembaga YM : Drs. Sumarno

b. Kepala Diklat MEC : Muklis, ST

c. Manajer Akademik & SDM : Ita Nur Kumalasari, S.Pd

d. Manajer Humas & Pengkaryaan : Misdiantoro, S.Sos

e. Kepala Asrama Surabaya : M. Hamim, S.Hi

f. Koordinator Kesekertariatan : Muhaimin

g. Admin & Keuangan : Nur Arumaning Rahayu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Kasir : Imanda Cahya Purnama S.

i. General Affair : Sutiyono

4. Program Pendidikan Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

Penyaluran dana zakat pada lembaga Yatim Mandiri memang lebih mengutamakan pada anak yatim, karena tujuan awal dari dibentuknya lembaga ini adalah untuk memandirikan anak yatim, terutama dalam hal pendidikan. Salah satu program yang ditujukan untuk anak yatim yaitu program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yang masuk kedalam program pemberdayaan. MEC ini merupakan program pendidikan yang bersifat non formal khusus bagi siswa yang telah lulus SMA atau sederajat.

Yatim Mandiri memberikan dana beasiswa sebesar 30 juta untuk setiap mahasiswa di MEC. MEC setiap tahunnya rata-rata memperoleh dana sekitar 6,4%-9% dari jumlah dana yang dihimpun dari infak dan sedekah.

Tabel 3.1
Persentase Penyaluran Dana ZISWAF Lembaga Yatim Mandiri

PROGRAM	PERSENTASE
BESTARI	29%
MEC, ICMBS, STAINIM	20%
KESLING	1%
Rumah Sehat Mandiri	2%
Super Gizi Qurban	11%
Sanggar Genius	3,8%
Duta Guru	3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tashoruf	6%
Dakwah	7%
BISA	5,2%
Ramadhan	12%

Dana tersebut digunakan untuk kegiatan belajar, praktek, transpostasi, asrama dan kebutuhan lainnya. Hal ini didukung oleh pernyataan Gifany Yudha Maralaut sebagai mentor yang telah lulus tahun 2019 angkatan 14 dalam wawancara

"Dari awal datang kita tidak mengeluarkan uang sama sekali untuk transportasi. Bahkan kalau membawa uang itu akan disita walaupun hanya 100 rupiah saja. Jadi memang dari awal sudah diberitahu kalau kita hanya perlu membawa pakaian saja. Karena kita disini niatnya tidak untuk menyusahkan ibu yang ada dirumah dengan meminta uang jajan. Seluruh biaya ditanggung oleh MEC. Kalaupun memerlukan sesuatu kita bisa meminta tolong pada mentor dan di list. Yang dibeli hanyalah barang yang sangat dibutuhkan saja, selebihnya tidak dibelikan. Bahkan untuk pulang ke rumah saja dibiayai oleh MEC"[64]

Gambar 3.3
Alur Dana MEC

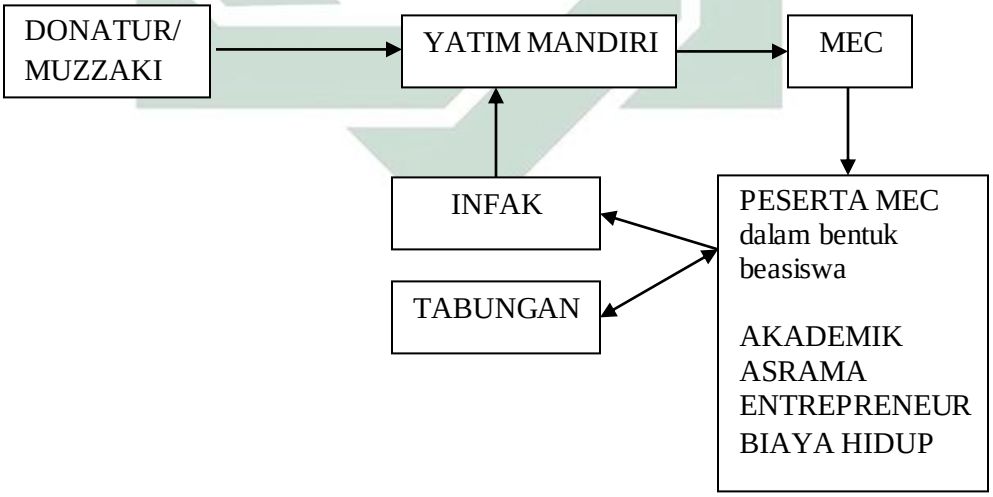

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa dana dari donatur untuk Yatim Mandiri disalurkan kepada MEC berupa beasiswa pendidikan

[64]Gifany Yudha Maralaut, wawancara (MEC, 24 Juli 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademik, entrepreneur, asrama dan biaya hidup selama menjalani masa pendidikan di MEC. Selain itu, mereka juga dianjurkan untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk di infakkan dan ditabung. Seperti yang dikatakan oleh Gifany dalam wawancara

"kita itu disini diajarkan untuk me-manage uang. Setiap harinya harus dipisahkan, mana untuk ditabung, mana untuk infak, dan mana untuk kebutuhan sehari-hari. Kemarin sewaktu pembagian uang hasil tabungan, kita menerima banyak, ternyata itu uang yang kita hasilkan dari hasil jualan dan sebagainya. Nggak ada perbedaan, uangnya semua dibagi rata untuk para mahasiswa MEC. Nggak ada yang namanya iri-irian. Kaya "aku kan selalu nabung banyak, kok dapetnya segini" itu nggak ada. Soalnya kita disini diajarkan untuk kekeluargaan."[65]

a. Proses Sosialisasi dan Rekruitment Peserta MEC

Mahasiswa MEC ini diperoleh dari berbagai daerah di Indonesia melalui serangakaian tes yang dilakukan di LAZ Yatim Mandiri di daerah-daerah tersebut. Selain melalui tes, mahasiswa MEC juga didapatkan melalui salah satu program Yatim Mandiri yaitu supercamp.

[65]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.4
Alur Pendaftaran dan Pendidikan Peserta MEC

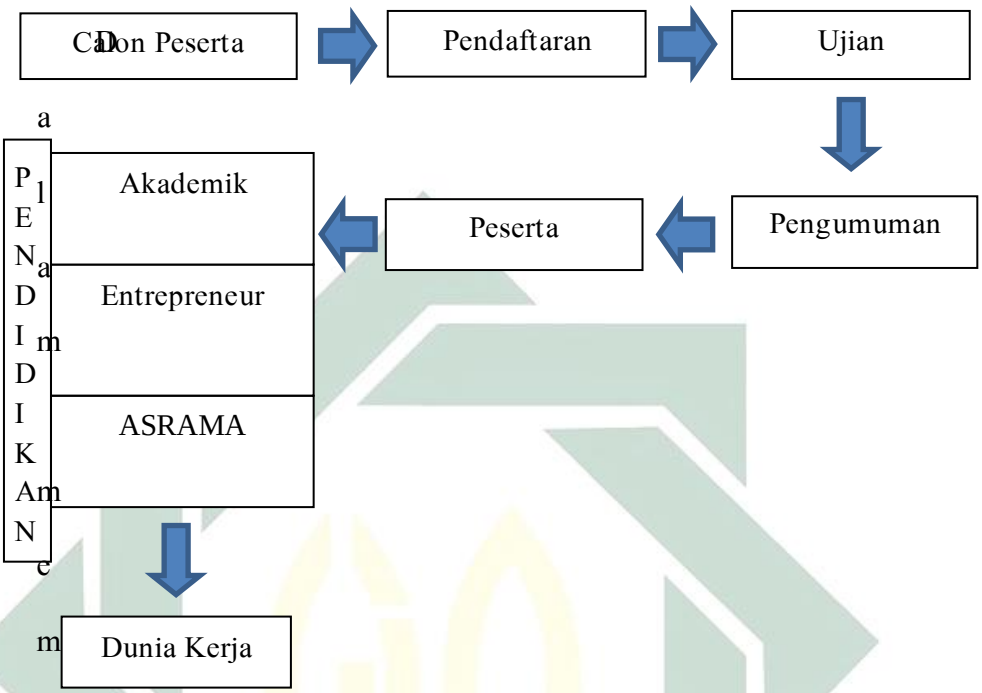

Dalam memperoleh anak yatim purna asuh untuk mengikuti program MEC, MEC memiliki beberapa teknik yang digunakan dalam sosialisasi dan rekruitment peserta didik MEC, antara lain.

1) Sosialisasi melalui media cetak

   Mandiri Entrepreneur Center (MEC) menggunakan majalah dan brosur dalam memperkenalkan program serta merekrut anggota MEC.

2) Sosialisasi melalui media sosial

   Media sosial atau media online adalah hal yang paling tidak bisa dilewatkan pada era modern ini. Semua orang baik dalam usia tua ataupun muda pasti menggunakan media sosial. Tentunya hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak akan dilewatkan oleh Yatim Mandiri dan MEC untuk mempromosikan program dan merekrut anggota. Sosialisasi melalui media sosial ini dilakukan melalui blog, jejaring sosial dan sebagainya.

3) Sosialisasi ke sekolah-sekolah

MEC melakukan sosialisasi secara langsung ke sekolah-sekolah yang diharapkan akan dapat menarik minat anak-anak yatim untuk bergabung menjadi anggota MEC

4) Melalui program-program Yatim Mandiri

Program Yatim Mandiri yang ditujukan untuk anak yatim tentunya memudahkan MEC untuk merekrut anggota, contohnya program supercamp. Program Yatim Mandiri yaitu Supercamp ini melatih jiwa kepemimpinan dan kemandirian anak yatim yang secara tidak langsung menyeleksi peserta agar mendapatkan *golden ticket* untuk masuk ke MEC.

b. Persyaratan Umum dan Administrasi untuk Menjadi Peserta MEC yaitu:

Persyaratan Umum

1) Yatim/Yatim Piatu
2) Usia maksimal 21 tahun (per Mei 2019)
3) Lulusan SMU/SMA/SMK/Sederajat
4) Tidak merokok
5) Bersedia tinggal di asrama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Bersedia bekerja setelah pendidikan 1 tahun
7) Bersedia ditempatkan di seluruh cabang MEC
8) Belum menikah dan tidak akan menikah selama pendidikan
9) Sehat jasmani dan rohani

Adapun persyaratan administrasinya yaitu:

1) Mengisi formulir pendaftaran
2) Fotocopy ijazah/STTB/Danem dilegalisir (1 lembar) untuk lulusan sebelum tahun 2019
3) Untuk lulusan tahun 2019 menyertakan surat keterangan belajar dari sekolah
4) Fotocopy BPJS jika ada
5) Fotocopy KK (1 lembar)
6) Fotocopy surat kematian ayah (1 lembar)
7) Fotocopy kartu identitas/KTP/kartu pelajar (1 lembar)
8) Foto terbaru berwarna 4x6 (4 lembar)
9) Fotocopy akte kelahiran (1 lembar)

c. Fasilitas yang diberikan oleh MEC

1) Beasiswa penuh selama masa pendidikan
2) Asrama
3) Mendapat pengetahuan dan skill keterampilan
4) Pendalaman ilmu agama
5) Penyaluran kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Menumbuhkan skill entrepreneur

7) Biaya transportasi saat datang maupun saat pulang ke tempat asal

d. Kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta MEC, yaitu:

1) Menyisihkan sebagian uang yang didapatkan untuk di infakkan dan ditabung

2) Mematuhi seluruh peraturan yang ada di MEC

3) Harus sudah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari MEC

4) Menjaga dan membersihkan lingkungan belajar mengajar

5) Bersedia menjadi mentor untuk angkatan selanjutnya

e. Program Pendidikan di MEC

Setelah melalui serangkaian tes tulis dan wawancara, maka peserta yang lolos akan diumumkan beberapa minggu setelahnya. Setelah itu, peserta yang lolos akan dibawa ke Surabaya untuk menjalani masa pendidikan. Sebelum menjalani masa pendidikan, tentunya peserta harus menjalani masa orientasi peserta didik baru seperti halnya di universitas. Namun berbeda dengan yang terdapat di universitas ataupun sekolah, masa MOPDB di MEC ini dipenuhi dengan pelajaran yang sangat berharga dan motivasi dari para alumni. Pada masa MOPDB ini, peserta MEC ditanamkan *mindset* untuk menjadi wirausahawan. Seperti yang dikatakan oleh Direktur MEC, Muklis dalam wawancara

"Kita juga ada yang namanya ospek di sini. Cuma, opsek di sini itu berbeda sekali dengan yang ada di kampus. Kalo di kampus disuruh untuk dandan atau bawa barang yang aneh-aneh, di sini kita mencoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah *mindset* mereka yang awalnya hanya ingin belajar menjadi memiliki ketrampilan berwirausaha. Kita suruh mereka pergi ke masyarakat, kita gali potensinya toh pada akhirnya nanti mereka juga akan menghadapi dunia kerja."[66]

Mandiri Entrepreneur Center melaksanakan pendidikan 1 tahun sesuai keputusan Dirjen Diknas no. 421.9/5409/436.6.4/2010. MEC memadukan antara soft skill dan hard skill, dengan tetap mengedepankan akhlaq mulia dan agama dimana peserta didik MEC selain mendapat pendidikan akademik, mereka juga mendapatkan pendidikan entrepreneur, agama dan program pengembangan diri selama tinggal di asrama.

1) Pendidikan Akademik

Peserta didik MEC akan mengikuti pembelajaran selama 6 bulan, dimana mata pelajaran yang diberikan sesuai dengan jurusan yang dipilih. Hasil pendidikan ini adalah peserta didik MEC akan memiliki ketrampilan kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Tenaga pengajar yang digunakan juga dari tenaga profesional di bidangnya

"Kalau dulu satu komputer untuk dua orang, sekarang satu komputer satu orang. Yang ngajar juga nggak main-main, nggak sembarang orang. Kalau otomotif tempat belajarnya beda, bukan di MEC tapi langsung terjun ke dunia kerjanya. Sarananya juga sudah dilengkapi, untuk jurusan kuliner pisaunya lengkap. Mulai dari pisau buah, daging dari yang kecil sampai yang besar. Di sini juga disediakan dua komputer, kalau-kalau ada tugas yang perlu browsing bisa menggunakan itu. Kami juga buka layanan pembuatan poster, banner, dan lain-lain. Itu yang mengerjakan ya anak-anak sini sendiri. kan lumayan hasilnya bisa ditabung."[67]

[66]Muklis, wawancara (MEC, 22 Mei 2019).
[67]Muklis, wawancara (MEC, 23 April 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pendidikan Entrepreneur

Untuk membentuk karakter peserta didik yang mandiri maka peserta didik diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan entrepreneur pada hari sabtu dan ahad pada saat libur pembelajaran, dimana hasil pendidikan entrepreneur ini peserta didik akan menjadi seorang yang mandiri dan bekerja keras. Selain itu, untuk menunjang pendidikan etrepreneur ini MEC juga mendatangkan motivator-motivator yang berasal dari alumni MEC sendiri.

"Entrepreneur Camp adalah entrepreneur yang dilakukan pada saat masa orientasi peserta didik baru (MOPDB) dilaksakan selama satu minggu. Mereka ditantang entrepreneur tanpa membawa bekal apapun, tidak membawa uang dan mereka harus mengandalkan kemampuan yang mereka miliki selama masih di sekolah. Dengan adanya ini, mereka harus memanfaatkan potensi lingkungan untuk mendapatkan barang untuk dijualkan"
"Entrepreneur challenge biasanya kita kirim anak-anak didik ke daerah tertentu yang banyak orangnya. Kaya biasanya ke taman bungkul atau di daerah ampel. Konsepnya sama seperti entrepreneur camp, mereka tidak dibekali apapun, hanya bermodalkan keberanian dan omongan."
"Entrepreneur season adalah kegiatan entrepreneur yang dilakukan pada akhir pekan secara gantian. Kalau minggu lalu putra, maka minggu ini putri yang keluar. Sebelum diberangkatkan., mereka dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Tempat yang dituju jaraknya dibatasi maksimal 5 km. Saat berangkat mereka tidak dibekali uang sama sekali, jadi mereka harus berusaha bagaimana caranya bisa mendapatkan uang tanpa harus meminta-minta. Entah membantu menjualkan gorengan, bersih-bersih rumah orang lain atau apapun yang penting halal. Setelah itu mereka harus membuat laporan dari hasil kegiatan tersebut serta menyetorkan laba untuk ditabung."
"Motivasi Entrepreneur biasanya mendatangkan para pelaku usaha dan terkadang juga alumni untuk memberikan pengetahuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman agar lebih memotivasi anak-anak untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur dan percaya diri."[68]

3) Pendidikan Agama

Selain mendapatkan pendidikan akademik dan entreprenur, peserta didik MEC selama tinggal di asrama akan mendapatkan pendidikan agama seperti pendidikan aqidah, fiqih, baca Al-Qur'an, dan mempraktekan pendidikan agama tersebut melalui pembiasaan puasa senin-kamis, sholat dhuha dan sholat tahajud, selain itu peserta didik juga dibekali program pengembangan diri seperti Outbond Training dan Achievment Motivation Training. Sehingga diharapkan setelah lulus dari MEC peserta didik dapat memiliki karakter seseorang yang taat perintah agama dan memiliki rasa percaya diri. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Pak Muklis sebagai Direktur Diklat MEC dalam wawancara

"Disini setiap harinya mahasiswa diwajibkan bangun jam 3 untuk sholat tahajud dan sholat subuh berjamaah, setelah itu dilanjutkan dengan ngaji, hafalan setelah itu bersih diri dan lingkungan. Jam 7 kurang seperempat harus sudah masuk kelas semua untuk memulai pembelajaran kalau terlambat disuruh berdiri membaca Asmaul Husnah dan bukan berupa hukuman fisik. Dan didalam kelas itu membaca asmaul husnah, doa belajar dan surat-surat pendek yang sudah dijadwal. Sholat dhuhur dan ashar dilakukan berjamaah dan membaca surat al-Waqiah rutin. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan masing-masing, ada yang mengerjakan tugas, ngajar ngaji, bersih-bersih. Jam setengah 8 setelah isya' baru materi diniyah. Setelah materi diniyah, mahasiswa diberi waktu maksimal sampai jam 10 untuk mengerjakan tugas, setelah itu tidur. Setiap harinya surat yang dihafalkan dan di setorkan berbeda-beda. Paling tidak nanti mereka begitu lulus dari sini hafal juz 30 itu."[69]

[68]Ibid.
[69]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan di yang dilakukan oleh peserta selalu di pantau oleh MEC. Setiap beberapa minggu sekali mereka diberikan waktu untuk menghubungi keluarga yang ada di daerah asal dan itu pun waktu yang diberikan hanya 1 atau 2 jam. Hal ini dilakukan agar mereka tidak selalu tergantung pada orangtua dan belajar mandiri. Pernah suatu ketika seorang peserta kedapatan bermain ponsel untuk hal yang tidak penting, lalu peserta tersebut dihukum. Seperti yang dikatakan oleh Choirudin Niko Wijaya selaku alumni angkatan 12 dalam wawancara

"Di MEC itu ketat banget. Apa-apa dibatasi. Pernah sekali aku ketauan main game di hp aku langsung di hukum. Pokoknya di sana itu waktunya Cuma untuk belajar belajar sama kerja, udah."[70]

MEC memang memiliki banyak peraturan yang harus dipatuhi. Bahkan peraturan disana dalam bentuk tertulis. Entah ditempel di depan kamar asrama, di gardu, dan bahkan di depan ruang kelas. Namun hukuman yang diberikan oleh MEC bukan berupa hukuman fisik, melainkan hukuman berupa hafalan surat ataupun yang lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Pak Muklis dalam wawancara sebagai berikut:

"Kalau untuk hukuman ya beraneka ragam, tergantung kesalahannya apa. Tapi ya bukan berupa hukuman fisik. Kaya misalnya kalau telat memasuki kelas. Tapi ya masa kebangetan banget, jarak kelas dan asrama kan tidak terlalu jauh. Kalau telat ya palingan disuruh untuk membaca surat yang telah ditentukan sambil berdiri di depan kelas. Yang tidak bisa ditolerir itu kalau merokok, kalau merokok diberi peringatan tidak bisa kemudian dipulangkan dan harus mengganti

[70]Choirudin Niko Wijaya, wawancara (Surabaya, 25 April 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biaya yang telah digunakan. Soalnya kan ini uangnya orang, bukan uang sembarangan."[71]

MEC tidak pernah membatasi potensi dan kegemaran mahasiswanya. Piala-piala yang diperoleh oleh MEC sebagian besar merupakan hasil dari lomba yang diikuti oleh peserta MEC. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti lomba ditanggung sepenuhnya oleh MEC. MEC juga terkadang mengikuti dan mengadakan bazar. Kebanyakan bazar makanan, segalanya yang menyusun adalah peserta MEC dengan berbagai kreatifitasnya.

Pada bulan April 2017, MEC mengikuti lomba Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Kota Surabaya pada kategori lomba karya nyata tingkat pengelola LKP se-Surabaya dan mendapatkan juara 1. Setelah itu, MEC maju ke tingkat Provinsi Jawa Timur dan masuk ke 5 besar.[72]

f. Profil Lulusan MEC

Dari serangkaian kegiatan yang terdapat di MEC. Diharapkan nantinya para mahasiswa memiliki profil lulusan seperti yang diharapkan, yaitu:

1) Tertib sholat lima waktu
2) Mampu membaca Al Quran dan mengajarkannya
3) Hafal Al Quran minimal juz ke 30
4) Profesional di bidangnya
5) Mandiri secara ekonomi, belajar dan ibadah.

[71]Muklis, wawancara (MEC, 22 Mei 2019)
[72]kampuskemandirian.org, diakese pada tanggal 3 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Memiliki jiwa entrepreneur

7) Memiliki keberanian membuka rintisan usaha

Syarat utama untuk lulus dari MEC ini adalah harus sudah mendapatkan pekerjaan sebelum di wisuda. Hal ini dipermudah dengan adanya perusahaan ataupun tempat pekerjaan yang telah bekerjasama dengan MEC dan juga di dukung dengan kuatnya hubungan antara alumni dengan mahasiswa MEC sehingga dapat mempermudah para mahasiswa dalam hal mencari pekerjaan ataupun mendirikan usaha.

Sebagai bentuk rasa terimakasih, timbal balik yang diberikan oleh peserta MEC yang sudah lulus adalah

1) Menjadi mentor untuk angkatan selanjutnya
2) Bekerja di Yatim Mandiri dan MEC
3) Menjaga tali silahturahim
4) Menjadi motivator
5) Menjadi tenaga pengajar di MEC
6) Menjadi donatur di Yatim Mandiri

MEC terdapat di 4 kota, yaitu Surabaya, Sragen, Semarang dan Bogor. Setiap daerah terdapat jurusan yang berbeda. MEC Surabaya terdapat jurusan akuntansi, desain grafis, otomotif, teknologi informatif, manajemen zakat dan kuliner. Di Semarang terdapat jurusan administrasi perkantoran dan di Sragen terdapat jurusan agrobisnis. Khusus mahasiswa manajamen zakat disediakan lokasi magang di lembaga Yatim Mandiri Surabaya dan Jakarta. Untuk jurusan manajemen zakat, selepas dari MEC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan bekerja di cabang-cabang Yatim Mandiri. Sedangkan jurusan yang lain juga bisa bekerja di Yatim Mandiri asalkan nilainya bagus dan mendapatkan rekomendasi dari MEC. MEC selalu memasang informasi lowongan pekerjaan di mading untuk para peserta MEC. MEC bekerjasama dengan berbagai perusahaan dan tempat kerja dalam menyalurkan lulusan dari MEC. Selain itu, alumni dari MEC juga menjadi sumber informasi tentang lowongan kerja. Seperti yang dikatakan oleh Pak Muklis dalam wawancara sebagai berikut:

"Kalau mitra yang bekerjasama dengan MEC ada banyak. Begitu lulus, langsung minta lulusannya. Kalau ada lowongan kerja pun, pasti dipajang di mading tapi untuk mau atau tidaknya mereka mendaftar itu terserah pada mereka. Yang penting syarat utama untuk lulus dari sini ya harus sudah memiliki pekerjaan sebelum lulus. Kami juga memiliki harapan bahwa kedepannya, seluruh pegawai yang ada di sini itu lulusan dari MEC. Agar mereka tau bagaimana mengelola lembaga dan juga menjadikannya lebih baik. karena yang mengurus adalah alumninya sendiri."[73]

Setelah lulus dari MEC pun tidak serta merta dilepaskan begitu saja. MEC menyediakan wadah bagi alumni MEC, yaitu IAM (Ikatan Alumni MEC) dan PERPAM (Perkumpulan Pengusaha Alumni MEC).

"Untuk yang sudah lulus juga tidak dibiarkan begitu saja, tetap dipantau oleh MEC. Kita kemarin 2017 baru saja launching PERPAM yaitu Perkumpulan Pengusaha Alumni MEC. Ini sudah ada SK-nya dari Kemenkumham. Perkumpulan ini juga merintis usaha bersama, yaitu jasa kurir. Selain itu, ada perkumpulan lagi untuk alumni yaitu IAM, Ikatan Alumni MEC. Tapi sekarang lagi vakum. Alumni ini juga menginfokan tentang lowongan pekerjaan."[74]

[73]Muklis, wawancara (MEC, 22 Mei 2019).
[74]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Angkatan dan Lulusan

Angkatan	Jumlah Peserta	Profil Lulusan		
		Bekerja	Wirausaha	Bekerja dan Wirausaha
5	120	63	5	52
6	128	78	2	40
7	147	111	1	35
8	148	131	-	17
9	122	89	-	33
10	122	84	2	36
11	108	65	4	39
12	122	82	4	36
13	110	77	3	30
14	126	123	3	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta dan profile lulusannya setiap angkatan berbeda. Jumlah pesertanya tidak selalu naik pada tiap angkatannya. Jumlah peserta terbanyak terdapat pada angkatan 8 (delapan) dengan jumlah 148 anak dan terendah 108 anak pada angkatan 11 (sebelas). Untuk peserta yang bekerja terbanyak diperoleh pada angkatan 8 (delapan) dengan jumlah 131 anak dan terendah pada angkatan 5 (lima) dengan jumlah 63 anak, namun untuk wirausaha terbanyak pada angkatan 5 (lima) sejumlah 5 anak.

MEC merumuskan perencanaan untuk kedepannya dengan melakukan evaluasi-evaluasi program sebelumnya, rekomendasi dari para ahli (Yatim Mandiri), dan rapat RKAT (Rapat Kerja Akhir Tahun). Selain itu, langkah-langkah yang dilakukan MEC dalam merumuskan perencanaan adalah melakukan analisis internal dan eksternal. Internal yang dimaksud disini adalah lingkungan MEC. Salah satu bentuk analisis lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan adalah melakukan evaluasi dengan adanya laporan setiap bulan dan monitoring. Selain itu ada juga analisis lingkungan eksternal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi lembaga atau perusahaan. Salah satunya dengan mengikuti peraturan perda pendidikan nonformal Diknas Surabaya dan LKP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) YATIM MANDIRI SURABAYA

A. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada Bab III terdapat beberapa poin penting yang menjadi kunci pemecah permasalahan dalam skripsi ini. Sehubungan dengan program ini yang sudah berjalan selama 13 tahun lamanya, pasti tidak luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Berikut merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat yang telah penulis analisis:

1. Faktor Pendukung pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC Yatim Mandiri Surabaya

   Beberapa faktor pendukung dalam pendayagunaan dana zakat infak sedekah dan wakaf melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya secara internal maupun eksternal

   a. Terakreditasi B

      Sejak tahun 2016, MEC Surabaya telah terakreditasi B oleh BAN-PAUD dan PNF (Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal). Dengan telah terakreditasinya MEC ini membuktikan bahwa MEC telah diakui oleh lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dan dinilai memenuhi syarat atau kriteria yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan pendidikan dan pelatihan kepada anak didik.

b. Kekuatan antar cabang Yatim Mandiri di berbagai daerah dalam mencari peserta MEC

Setiap penerimaan mahasiswa baru, seluruh cabang Yatim Mandiri yang terdapat di daerah-daerah membantu mencari mahasiswa dengan mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah, panti asuhan, dan melalui media sosial. Para staff MEC juga ikut membantu dengan mengunjungi setiap cabang Yatim Mandiri untuk memantau proses rekruitment peserta MEC.

c. Tanah dan bangunan yang digunakan adalah milik Yatim Mandiri dan khusus untuk MEC

Tanah beserta bangunan yang digunakan oleh MEC di Surabaya dibeli dari uang wakaf dari donatur Yatim Mandiri dan khusus dipergunakan untuk program MEC.

d. Beberapa staff MEC dan Yatim Mandiri merupakan lulusan MEC

MEC sendiri memiliki harapan bahwa kedepannya seluruh staff yang bekerja di MEC merupakan alumni dari MEC. Sedangkan untuk Yatim Mandiri, juga ada beberapa alumni dari MEC yang bekerja di cabang-cabang Yatim Mandiri karena terdapat jurusan Manajemen Zakat yang ikatan dinas dengan Yatim Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Para donatur yang setia menyalurkan dananya pada Yatim Mandiri

Donatur yang setia menyalurkan dananya pada Yatim Mandiri menjadikan Yatim Mandiri dapat bertahan selama ini. Yatim Mandiri juga senantiasa menjaga kepercayaan donatur dengan melaporkan penggunaan dana secara transparan melalui majalah Yatim Mandiri.

f. Mitra ataupun donatur Yatim Mandiri yang langsung meminta lulusan MEC untuk bekerja dengannya.

MEC selalu memasang daftar nama peserta didiknya yang akan lulus di majalah Yatim Mandiri. Dari majalah inilah, donatur Yatim Mandiri meminta lulusan MEC.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor pendukung yang terdapat di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) ini menjadikan salah satu program yang dipercaya oleh Yatim Mandiri dalam hal mencetak lulusan dengan baik. Tidak hanya di mata lembaga Yatim Mandiri, namun menurut Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dipercaya telah memenuhi kriteria sebagaimana lembaga pendidikan non formal didirikan.

2. Faktor Penghambat pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC Yatim Mandiri Surabaya

a. Kurangnya dukungan keluarga untuk meneruskan pendidikan di MEC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurangnya dukungan keluarga menjadikan penghambat dalam proses perekrutan peserta didik. Beberapa peserta didik yang sudah diterima di MEC menarik kembali berkas dan tidak melakukan daftar ulang saat proses pendaftaran ulang peserta didik. Hal ini dikarenakan beberapa keluarga yang lebih memilih anaknya untuk langsung bekerja dan mendapatkan hasil yang nyata dari bekerja daripada meneruskan pendidikan di MEC.

b. *Mindset* kenyamanan. Inginnya begitu lulus mendapatkan gaji yang besar.

Pola pikir yang begitu lulus langsung kerja dengan gaji tinggi masih tertanam dalam benak mereka, pikiran yang seperti inilah yang dapat membatasi kreatifitas mereka. Sehingga sebagian besar dari lulusan MEC lebih dominan bekerja dengan orang lain daripada harus mendirikan usaha sendiri yang bahkan dapat didirikan dengan kemampuan mereka selama mendapatkan pelatihan di MEC.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor penghambat dari pendayagunaan ziswaf melalui program MEC ini adalah faktor penghambat eksternal, yang mana berasal dari luar lingkungan MEC. Dengan kurangnya dukungan keluarga untuk meneruskan pendidikan di MEC menyebabkan kuantitas peserta didik dari tahun ke tahun berbeda-beda, selain itu juga menghambat peserta lain yang bersungguh-sungguh meneruskan pendidikan di MEC namun tidak diterima. *Mindset* kenyaman juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan faktor penghambat terbesar dalam mencari pekerjaan, karena alasan inilah yang membuat mereka takut untuk mengambil resiko dalam mendirikan usaha.

B. Efektifitas Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah dan Wakaf melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya

Berdasarkan pendayagunaan zakat infak sedekah dan wakaf yang digunakan oleh MEC menggunakan salah satu pola pendayagunaan yang diungkapkan oleh M. Arief Mufraini, yaitu konsumsi kreatif karena pola pendayagunaan zakat infak sedekah dan wakaf yang diberikan kepada peserta MEC dalam bentuk beasiswa. Namun beasiswa yang diberikan pada peserta MEC tidak serta merta langsung diberikan kepada yang bersangkutan. Namun diberikan dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pembinaan entrepreneur, fasilitas asrama dan biaya hidup selama menjalani pendidikan di MEC.

Telah disebutkan dalam Bab II bahwa dalam penelitian ini penulis mengacu pada teori yang diungkapkan oleh Richard M. Steers untuk menganalisis efektivitas pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC Yatim Mandiri Surabaya. Seperti yang dikatakan Richard M. Steers, suatu organisasi dikatakan efektif apabila menghasilkan output. Secara lebih jelas, berikut pembahasan hasil analisis penelitian penulis jika dikaitkan dengan tolok ukur yang dikatakan M. Steers:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Efektivitas keseluruhan

Berdasarkan dengan efektivitas keseluruhan, MEC telah menjalankan seluruh tugas pokoknya sesuai dengan sasaran. Sasaran utama penerima manfaat pendayagunaan ziswaf MEC adalah anak yatim purna asuh. Yang mana apabila dikaitkan dengan pendapat mazhab Hanafi anak yatim berhak mendapatkan zakat bila digunakan untuk pendidikan dan mereka termasuk kedalam keluarga yang tidak mampu. MEC membagi pendidikannya dengan 3 pilar penting yaitu:

1) Pendidikan Akademik

Pendidikan akademik berjalan selama 6 bulan sesuai dengan jurusan yang dipilih dengan tenaga pengajar yang profesional.

2) Entrepreneur

Pelatihan dan pembinaan entrepreneur memiliki 4 macam yaitu

a) entrepreneur camp yang dilaksanakan pada saat MOPDB selama 1 minggu dengan kemampuan yang dimiliki saat masih sekolah
b) entrepreneur challenge yang dilakukan dengan mengirim peserta didik ke tempat ramai yang telah ditentukan
c) entrepreneur season dilakukan pada akhir pekan secara bergantian antara putra dan putri yang dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jarak tempuh maksimal 5 km
d) Motivasi entrepreneur dengan pembicara pelaku usaha ataupun alumni untuk berbagi pengalaman dan memotivasi peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendidikan Agama

Pendidikan agama ini dilakukan beriringan dengan pendidikan akademik dan entrepreneur yang sedang berjalan namun diluar jam pendidikan akademik dan entrepreneur. Pendidikan agama dilakukan setiap pagi hari dengan metode mengaji, ceramah dan hafalan surat, surat yang dihafalkan setiap harinya berbeda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pendidikan yang dilakukan oleh MEC tersebut sudahlah tepat. Karena pendidikan yang dilakukan oleh MEC tidak hanya berbentuk pendidikan akademik, namun juga berbentuk pelatihan, pembinaan dan motivasi entrepreneur yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Selain itu, MEC juga memperdalam pendidikan agama yang peserta didik miliki agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik namun juga dapat menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim.

2. Kualitas dari jasa atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.

Profile lulusan MEC telah jelas tertera pada Bab III, yaitu tertib sholat lima waktu, mampu membaca al-Quran dan mengajarkannya, hafal al-Quran minimal juz 30, profesional di bidangnya, mandiri secara ekonomi, memiliki jiwa entrepreneur serta berani membuka rintisan usaha.

Tentunya dengan profil lulusan yang seperti itu, MEC tidak main-main dalam mendidik serta melatih mereka. Hal ini didukung dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib asrama bagi peserta didik agar mudah dalam mendidik dan mengawasi mereka serta memberikan tenaga pengajar yang profesional di bidangnya. Dengan adanya pengajaran serta pelatihan entrepreneur membuat mereka percaya diri dan berani membuka usaha sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kualitas dari lulusan MEC sangat bagus. Karena pengajaran yang dilakukan di MEC mayoritas praktek dan tenaga pengajar yang dilakukan jugalah seorang profesional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tawaran pekerjaan yang datang pada lulusan MEC.

3. Produktivitas yaitu kuantitas atau volume dari produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.

Dapat dilihat pada tabel yang terdapat di Bab III jumlah peserta ataupun lulusan dari MEC setiap tahunnya tidak selalu meningkat. Jumlah lulusan yang bekerja maupun berwirausaha juga berbeda setiap tahunnya. Jumlah peserta terbanyak yang pernah ada di MEC yaitu 148 anak dan terendah 108 anak. Namun jumlah peserta yang masuk dan lulus sama jumlahnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kuantitas lulusan dari MEC sangat baik. Karena MEC mampu mempertahankan jumlah peserta didik dari awal pendidikan sampai akhir pendidikan. Sebenarnya jumlah yang berbeda-beda ini dikarenakan adanya beberapa calon peserta didik yang sudah diterima secara tiba-tiba memutuskan untuk tidak melanjutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan di MEC karena kendala dari keluarga. Namun yang mengkhawatirkan adalah jumlah lulusan yang berwirausaha sedikit jumlahnya sehingga apabila dibandingkan dengan nama dari program ini masih kurang sesuai.

4. Kesiagaan, yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan bahwa organisasi dapat menyelesaikan tugas khusus apabila diminta.

   MEC dapat dengan segera menyediakan lulusannya untuk para mitra dan donatur yang sedang mencari tenaga kerja yang profesional.

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kesiagaan MEC dalam hal menyiapkan lulusannya cukup baik karena mereka memang di didik langsung pada praktek sesuai jurusan yang diambil.

5. Efisiensi

   Dengan dana 30 juta per anak yang diberikan oleh Yatim Mandiri, MEC mampu menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin. Dengan dana tersebut MEC dapat mempergunakannya sebaik mungkin dengan memperhitungkan biaya makan, pendidikan, asrama, entrepreneur dan transportasi selama setahun menjalani pendidikan.

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa efisiensi dana yang dipergunakan MEC sangatlah baik. Mengingat biaya-biaya yang dipergunakan selama pendidikan tidaklah sedikit dan juga ditambah dengan biaya hidup peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama menjalani pendidikan serta biaya transportasi yang beraneka ragam saat membawa peserta didik dari berbagai daerah. Dengan biaya tersebut sebisa mungkin mereka gunakan cukup untuk beasiswa peserta didik kurang lebih 1 tahun.

6. Laba, yaitu keuntungan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan.

   MEC bukanlah suatu program yang menguntungkan ataupun mendapatkan laba secara langsung. Karena MEC ini adalah suatu program yang khusus sebagai wadah anak yatim purna asuh dalam mendapatkan pendidikan serta pengajaran entrepreneur dan pendidikan agama. Akan tetapi dalam proses pendidikan, entrepreneur serta agama ini, peserta didik dapat menghasilkan keuntungan. Peserta didik di MEC di fasilitasi komputer dan dibukakan usaha untuk dimanfaatkan dalam pembuatan banner, brosur, dan desain untuk melatih kemampuan dalam merintis usaha. Selain itu, pengajaran entrepreneur setiap minggunya juga menghasilkan laba dari menjualkan barang dagangan orang lain.

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa laba yang didapatkan MEC sangatlah besar. Karena Laba tersebut berasal dari kemapuan dan keberanian peserta didik dalam menggunakan ilmu entrepreneur yang dimilikinya, maka laba yang didapatkan itu dikumpulkan menjadi satu yang pada akhirnya diberikan kepada peserta didik secara merata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pertumbuhan

Selama 13 tahun berjalan, MEC telah mengalami beberapa perubahan yang sangat berarti. Seperti sarana dan prasarana yang disediakan telah terlengkapi dan beragam. Komputer yang tadinya satu untuk dua orang telah menjadi satu komputer untuk satu orang, perlengkapan untuk jurusan kuliner juga beragam sesuai yang dibutuhkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pertumbuhan dari tahun ke tahun program MEC sangatlah baik. Jumlah peserta didik yang tidak sedikit ini mendorong MEC untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar tidak menghambat proses belajar.

8. Stabilitas

Yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu khususnya dalam masa-masa sulit. Selama ini, MEC mengelola dana beasiswa dari Yatim Mandiri dengan baik sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa stabilitas dalam hal keuangan di MEC sangatlah baik. Karena MEC mempergunakan dana yang diberikan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan program yang ada. Dan juga jumlah dana yang diberikan disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Semangat kerja

Sifat para staff MEC yang selalu selalu siap apabila dibutuhkan termasuk ke dalam kriteria semangat kerja. Staff MEC maupun Yatim Mandiri bekerjasama dan berusaha keras untuk memperoleh peserta didik dengan mendatangi sekolah-sekolah dan panti asuhan secara langsung dan mempromosikan MEC melalui media sosial untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan program MEC.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa semangat kerja yang dimiliki oleh staff MEC sangatlah tinggi. Mereka berani terjun langsung ke lapangan untuk mempromosikan dan mengenalkan program MEC kepada anak-anak yatim.

10. Kepuasan kerja, yaitu timbal-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas perannya dalam organisasi.

Seperti yang telah disebutkan pada Bab III sebagai bentuk rasa terimakasih, lulusan MEC memberikan timbal balik pada MEC berupa menjadi mentor untuk angkatan selanjutnya, bersedia bekerja di Yatim Mandiri dan MEC, menjaga tali silahturahim, menjadi motivator, menjadi tenaga pengajar di MEC dan menjadi donatur di Yatim Mandiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa bentuk kepuasan kerja atau timbal balik yang diberikan oleh peserta MEC sangatlah baik. Karena mereka bersedia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk ikut andil dalam mengelola dan memajukan MEC agar menjadi lebih baik kedepannya.

11. Penerimaan tujuan organisasi, yaitu diterimanya tujuan-tujuan organisasi oleh setiap individu dan unit-unit dalam organisasi.

    Tujuan MEC diterima oleh lembaga Yatim Mandiri maupun staff yang bekerja di MEC. Bahkan mereka juga membantu demi tercapainya tujuan-tujuan tersebut.

    Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa staff MEC dan Yatim Mandiri sangat mendukung dan menerima tujuan dari MEC ini, mereka saling bekerja sama demi mencipkan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman untuk peserta didik.

12. Keterpaduan, yaitu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi

    MEC dalam melakukan perencanaan selalu disertai dengan evaluasi program sebelumnya, rekomendasi dari para ahli (Yatim Mandiri) dan RKAT. Selain itu, MEC juga melakukan analisis lingkungan internal maupun eksternal. Analisis lingkungan secara internal ini dilakukan setiap bulan dengan membuat laporan dan monitoring. Dan amalisis lingkungan eksternal dengan mengikuti perda pendidikan nonformal yang berlaku.

    Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunikasi yang terjalin sangatlah baik. Karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MEC selalu melakukan rapat dan evaluasi demi tercapainya tujuan bersama. Selain itu, MEC juga tidak mengambil keputusan secara sepihak, melainkan membicarakannya dengan pihak Yatim Mandiri.

13. Keluwesan adaptasi, yaitu kemampuan individu maupun organisasi dalam menyesuaikan perubahan.

    MEC sedikit tertutup mengenai perubahan. Peserta didik MEC tidak diperbolehkan untuk menggunakan ponsel selama pendidikan. Apabila diperbolehkan pun itu hanya selama 1 atau 2 jam untuk menghubungi keluarga yang berada di rumah. Selain itu, penggunaan mereka terhadap ponsel dibatasi fungsinya.

    Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa keluwesan adaptasi dalam MEC sangatlah kurang. Jika dilihat dari segi kemampuan organisasi dalam menerima perubahan dalam era teknologi yang serba gadget ini memamg dinilai kurang karena MEC membatasi bahkan tidak memperbolehkan peserta didik untuk menggunakan ponsel. Akan tetapi jika dinilai dari nilai kemanfaatan dan keefektifan dalam mendukung proses belajar, hal ini dapat dikatakan cukup baik. Karena MEC membantu para peserta didik untuk lebih fokus pada pendidikan yang diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Penilaian pihak luar, yaitu penilaian mengenai individu atau organisasi dari pihak-pihak lain di suatu lingkungan yang berhubungan dengan organisasi.

    Dalam lomba Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Kota Surabaya tahun 2017 yang telah diselenggarakan pada bulan April 2017, MEC mendapatkan juara 1 dalam kategori lomba karya nyata tingkat pengelola LKP se-Surabaya. Setelah mendapatkan juara 1, MEC mewakili kota Surabaya maju ke tingkat Provinsi Jawa Timur dan masuk ke 5 besar.

    Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penilaian pihak luar terhadap MEC ini cukuplah bagus. Karena MEC dapat dengan baik mengasah serta mengembangkan kreativitas anak didiknya.

Setelah melakukan penelitian mengenai pendagunaan dana ziswaf melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Surabaya dengan melakukan penelitian di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya dan melakukan wawancara dengan Direktur serta alumni MEC, peneliti menggunakan tolok ukur yang dikatakan oleh Richard M. Steers dalam menentukan keefektifan program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yang diuraikan dalam beberapa indikator. Setelah melakukan analisis, peneliti menilai bahwa pendayagunaan dana ziakat infak sedekah dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri dapat dikatakan telah efektif. Karena MEC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah memenuhi hampir seluruh indikator yang dikatakan oleh M. Steers yaitu, efektivitas keseluruhan, kualitas, produktivitas, kesiagaan, efisiensi, laba, pertumbuhan, stabilitas, semangat kerja, penerimaan tujuan organisasi, keterpaduan, dan penilaian pihak luar. Namun ada satu indikator yang tidak terpenuhi oleh MEC yaitu keluwesan adaptasi. Meskipun demikian, MEC dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi hampir seluruh tolok ukur efektivitas menurut M. Steers.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Faktor pendukung dalam pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC di Yatim Mandiri Surabaya yaitu, MEC telah terakreditasi B, kekuatan antar cabang Yatim Mandiri dan MEC di berbagai daerah dalam mencari peserta MEC, tanah dan bangunan yang digunakan adalah milik Yatim Mandiri dan khusus untuk MEC, beberapa staff MEC dan Yatim Mandiri yang merupakan lulusan MEC, para donatur yang setia menyalurkan dananya pada Yatim Mandiri, serta mitra ataupun donatur Yatim Mandiri yang meminta lulusan MEC untuk bekerja dengannya. Faktor penghambat dalam pendayagunaan dana ziswaf adalah kurangnya dukungan keluarga untuk meneruskan pendidikan di MEC dan *mindset* kenyamanan yang selama ini masih melekat pada pemikiran lulusan MEC.
2. Efektivitas pendayagunaan dana ziswaf melalui program MEC Yatim Mandiri Surabaya adalah efektif. Pengukuran efektivitasnya menggunakan teori Richard M. Steers yang memiliki beberapa tolok ukur agar dikatakan efektif. MEC telah memenuhi beberapa tolok ukur diantaranya efektivitas keseluruhan, kualitas, produktivitas, kesiagaan, efisiensi, laba, pertumbuhan, stabilitas, semangat kerja, kepuasan kerja,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerimaan tujuan, keterpaduan dan penilaian pihak luar. Namun, ada satu indikator yang tidak dapat dipenuhi oleh MEC yaitu keluwesan adaptasi. Meskipun begitu, secara keseluruhan MEC dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi hampir seluruh indikator tolok ukur yang dikatakan oleh M. Steers.

B. Saran

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yang merupakan salah satu program Yatim Mandiri bidang pendidikan non formal dalam pendayagunaan dana ziswaf yang dilakukan sudah baik. Akan tetapi perlu sosialisasi yang lebih baik lagi agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui dan mengenal program tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2013. "Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta Untuk Program Beasiswa Tingkat SLTA di Jakarta Barat" (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah).

Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik.* Jakarta: Kencana.

Al-Zuhayly, Wahbah.2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

An-Nabahan, Faruq. 2000. *Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Arikunto, Suharsini. 2003.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Bulan Bintang.

Arman Hakim, Dkk. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Chikmah, Nur. 2015. "Pendayagunaan Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

Departemen Agama RI. 1976. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: Bumi Restu.

Departemen Agama RI. 2002. *Pedoman Zakat.* Jakarta: Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf.

Dun Steinhoff, J.F. Burgess. 1993. *Small Business Managemenr Fundamentals 6th.* New York: McGraw-Hill Inc.

Handoko, Hani. 2015. *Manajemen*. Cet. Ke-27. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE, 2015.

J. Winardi. 2008. *Entrepreneur dan Entrepreneurship.* Jakarta: Kencana.

Kementrian Agama RI. 2011. *Fiqh Zakat* Jawa Timur: Bidang Haji &Wakaf.

M. Rusydi. 2015. *Potensi Pengembangan Wakaf Uang di Palembang.* Palembang: Prelemenary Research.

Mufraini, M. Arief. 2012. *Akuntansi dan Manajemen Zakat.*Cet. Ke-3. Jakarta: Kencana.

Muh. Yunus. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif.* Malang: UIN Maliki Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nawawi, Ismail. 2010. *Zakat: Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi.* Surabaya: Putra Media Nusantara.

Nawawi, Ismail. 2013. *Manajemen Zakat dan Wakaf.* Jakarta: VIV Press.

Nogi, Hessel. 2005. *Manajemen Publik.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rafi'i, Mu'inan. 2011. *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna).* Yogyakarta: Citra Pustaka.

Rochim, Abdul. 2013. *Gelombang Ekonomi Zakat.* Jakarta: Dompet Dhuafa, 2013.

Sanusi, Muhammad. 2009. *The Power of Sedekah.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf.* Jakarta: PT Grasindo.

Shodiq, Ja'far. 2014. *Santunilah Anak Yatim.* Yogyakarta: Lafal.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.

Solichin, Mochamad Imam. 2017. "Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di YatimMandiriCabang Surabaya" (Skripsi: UIN SunanAmpel).

Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Cet. Ke-2. Jakarta: Erlangga.

Sudrajat, Sayidatu Syarifah. 2017. "Efektivitas Pendayagunaan Dana Wakaf Terhadap Program-Program Badan Wakaf Al-Qur'an Jakarta Tahun 2016" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sugiyono. 2013. *MetodelogiPenelitianKuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Tim Pusat Kurikulum Pengembangan Pendidikan *Entrepreneurship*. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya saing dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Balitbang Kemendiknas RI.

Ulum, Ihyaul. 2004.*Akuntansi Sektor Publik.* Malang: UMM Press.

Umiarso. 2015. *Zakat Untuk Keberkahan Umat dan Zaman.* Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Undang-Undang No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Usman, Rahmadi. 2009. *Hukum Perwakafan di Indonesia.* Jakarta: Sinar Grafika.

Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Entrepreneurship: Konsep dan Strategi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zabadi, Ahad Fairuz Zabadi. 2018. "Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Dhuafa pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Zuhaiyly, Wahbah. 2006. *al-Fiqh al-Islamiy wa Adilatuh,* Jilid III. Beirut: Dar al-Fikr.

Sumber Dokumen:

Dokumen Annual Report , Yatim Mandiri Surabaya 2017

Dokumen Annual Report Visi Misi Yatim Mandiri Surabaya 2017

Dokumen Legal Formal Yatim Mandiri surabaya

Dokumen Susunan Pengurus Yatim Mandiri Surabaya 2019

Dokumentasi Annual Report Profil Lembaga Yatim Mandiri Surabaya 2017/2019

Sumber Informan Penelitian:

Choirudin Niko Wijaya, Wawancara, 25 April 2019.

Gifany Yudha Maralaut, Wawancara, 24 Juli 2019.

Muklis, Wawancara, 23 April dan 22 Mei 2019.

Sumber Internet:

kampuskemandirian.org, diakses pada tanggal 3 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id